

# 3 Hari Mahir Mengemudi



**Jago Nyetir Mobil Tanpa Kursus**

**Tips Memeriksa dan Mengganti Ban | Tips Menghemat BBM**

**Tips Memegang Setir yang Benar | Tips Mengendarai Mobil di Aneka Medan**

**Tips Memarkir Mobil yang Aman | Tips Mencegah Rasa Kantuk saat Mengemudi**

**Tips Menggunakan Spion | Tips Mengemudi saat Banjir | Tips Menjalankan Wiper**

**Tips Menghindari dan Mengatasi Mobil yang Kelayang di Air (Aquaplaning)**

**Mobil  
Matic &  
Manual**

**Plus!**  
Langkah-langkah  
Membuat  
**SIM**

**M. Dadi Takdir**



# **3 HARI MAHIR MENGEMUDI**

Jago Nyetir Mobil Tanpa Kursus



### 3 HARI MAHIR MENGENAL: Jago Nyetir Mobil Tanpa Kursus

Oleh: M. Dadi Takdir

© all rights reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Penyunting: Ratino

Tata letak: Djodjo Joeh.

Desain Sampul: Gunawan/Julian

Pemeriksa Aksara: Giri dan Tika

Diterbitkan oleh:

**MedPress** (Anggota IKAPI)

Perum Tambak Mas No. 77 DK II Sumberan,

Yogyakarta 55182 Telp. (0274) 523845/8151477

Faks. (0274) 620879

Email: [medpressgroup@yahoo.com](mailto:medpressgroup@yahoo.com)

M. Dadi Takdir

**3 HARI MAHIR MENGENAL: Jago Nyetir Mobil Tanpa Kursus**

Penyunting: Ratino, Cet. 1 - Yogyakarta:

Media Pressindo, 2010, vi + 94 hlm. 15 x 23 cm

ISBN (10) 979-788-168-7

(13) 978-979-788-168-9

I. Engineering/roads

II. Ratino

I. Judul

620

Distributor tunggal:

**PT. BUKU KITA**

Jl. Kelapa Hijau No. 22 Rt 006/03

Kelurahan Jagakarsa, Kecamatan Jagakarsa

Jakarta 12620

Telp. (021) 7888-1850

Faks. (021) 7888-1860

Email: [marketingbukukita@gmail.com](mailto:marketingbukukita@gmail.com)

Website: <http://www.distributorbukukita.com>

Cetakan Pertama, 2010

#### Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

##### Ketentuan Pidana Pasal 72:

1. Barangsiaapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

## KATA PENGANTAR

**D**i zaman sekarang ini, mobil termasuk salah satu alat transportasi yang sangat dibutuhkan oleh manusia, termasuk kita. Dengan mobil, perjalanan ke mana pun akan lebih mudah, lancar, dan terlindung dari cuaca yang mungkin tidak bersahabat seperti panas dan hujan.

Memiliki sebuah mobil tentu menjadi sebuah kebanggaan tersendiri untuk kita. Tapi kalau kita hanya memiliki mobil tanpa dibarengi dengan kemampuan untuk mengemudikannya, tentu kita akan menjadi bergantung kepada orang lain. Setiap akan mengunjungi suatu tempat, kita harus menunggu sopir ataupun orang lain yang bisa mengemudikan mobil kita. Oleh karena itu, kemampuan untuk mengemudikan mobil sangat berguna sehingga, kita tidak perlu bergantung kepada orang lain.

Sekarang Anda bisa belajar mengemudikan mobil sendiri hanya dalam waktu tiga hari tanpa harus melalui kursus. Dalam buku ini akan disajikan langkah-langkah mudah yang dapat dilakukan oleh pemula hingga bisa mahir mengemudi. Selain itu, ada pula beberapa tips yang bisa Anda lakukan saat mengemudi mobil. Kalau Anda sudah memiliki kemampuan ini, maka tak perlu lagi untuk menunggu supir dan Anda bisa bebas mengemudi ke mana saja Anda mau.

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ~ iii

DAFTAR ISI ~ iv

PENDAHULUAN ~ 1

HARI PERTAMA

PENGENALAN FUNGSI DAN BAGIAN-BAGIAN MOBIL ~ 3

- a. Kunci mobil ~ 4
- b. Pedal gas ~ 5
- c. Pedal kopling ~ 6
- d. Pedal rem ~ 7
- e. Tuas persneling ~ 8
- f. Tuas rem tangan ~ 10
- g. Tuas lampu ~ 11
- h. Tuas wiper ~ 12
- i. Dashboard panel ~ 13
- j. Spion dalam ~ 15
- k. Spion luar ~ 16
1. Start/menyalakan mobil ~ 28
2. Pindah (oper) gigi ~ 32
3. Berhenti ~ 34
4. Belok kiri dan kanan ~ 38

5. Berhenti di tanjakan ~ 40

6. Mendahului kendaraan lain ~ 42

7. Menghadapi macet ~ 42

HARI KEDUA

LATIHAN MEMAKAI MOBIL MANUAL ~ 45

1. Jalan mundur ~ 47
2. Memutar mobil di tempat yang terbatas ~ 48
3. Parkir di sebelah kiri atau kanan ~ 53
4. Parkir paralel ~ 57
5. Parkir di lahan parkir ~ 60
6. Melewati persimpangan ~ 63
7. Membelokkan mobil ~ 63

HARI KETIGA

LATIHAN MEMAKAI MOBIL MATIC ~ 65

1. Jalan mundur ~ 66
2. Memutar mobil di tempat yang terbatas ~ 66
3. Parkir di sebelah kiri atau kanan ~ 66
4. Parkir paralel ~ 66
5. Parkir di lahan parkir ~ 67
6. Melewati persimpangan ~ 67
7. Membelokkan mobil ~ 67

TIPS CEPAT SEPUTAR MENGENDARAI MOBIL ~ 69

1. Tips Memeriksa Ban ~ 69
2. Tips Cara Memegang Setir yang Benar ~ 70



3. Tips mengendarai mobil di dalam kota ~ 70
4. Tips mengendarai mobil di luar kota ~ 71
5. Tips mengendarai mobil di jalan tol ~ 72
6. Tips mengendarai mobil di jalan berkelok ~ 73
7. Tips mengendarai mobil ketika hujan ~ 73
8. Tips Menghindari dan Mengatasi Mobil yang Melayang di Air (Aquaplaning) ~ 75
9. Tips mengendarai mobil di malam hari ~ 76
10. Tips parkir mobil yang aman ~ 77
11. Tips mengganti roda ban ~ 79
12. Tips menggunakan spion ~ 81
13. Tips menjalankan wiper ~ 81
14. Tips membuat SIM ~ 81
15. Tips menghemat BBM ~ 82
16. Tips mengemudi saat banjir ~ 83
17. Tips Mencegah Rasa Kantuk Saat Mengemudi ~ 84

#### DAFTAR PUSTAKA ~ 86

#### LAMPIRAN

##### Persyaratan dan Tata Cara Membuat SIM ~ 87

1. Syarat-syarat dan Prosedur Permohonan SIM ~ 87
2. Biaya Penerbitan SIM ~ 89
3. Ujian Permohonan SIM ~ 90
  - a. Ujian Teori ~ 90
  - b. Ujian Praktik Keterampilan Mengemudi ~ 92

## PENDAHULUAN

**M**empunyai mobil tapi tidak bisa mengemudikannya? Wah, tentu hal ini sangat disayangkan. Anda hanya bisa menyimpan mobil itu di dalam garasi dan kebingungan saat akan pergi ke suatu tempat karena harus menunggu supir atau orang yang bisa menyetir agar mobil itu bisa digunakan. Mungkin akan lebih seru kalau Anda sendiri bisa menyetir jadi Anda tidak perlu mengandalkan supir kalau mau pergi ke mana-mana.

Memiliki keahlian mengemudi tentu bukan suatu hal yang merugikan, justru sangat menguntungkan karena Anda tidak perlu bergantung kepada orang lain dan Anda bahkan bisa membantu keluarga atau teman yang membutuhkan jasa Anda. Kalau Anda memang belum bisa mengemudi tapi punya keinginan yang besar untuk bisa mengemudi, tidak ada salahnya kalau Anda mulai belajar dari sekarang. Sekarang ini memang banyak tempat kursus mengemudi lengkap dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Hanya saja mungkin Anda akan merasa canggung saat belajar mengemudi dengan orang yang baru Anda kenal. Salah-salah, Anda malah menjadi grogi dan acara belajar mengemudi jadi kurang lancar.

Selain belajar mengemudi melalui kursus-kursus mengemudi, Anda juga bisa belajar mengemudi secara otodidak. Apalagi kalau di rumah Anda terdapat mobil yang memang jarang dipakai. Itu bisa Anda manfaatkan untuk belajar mengemudi, bukan? Tapi, untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, sebaiknya saat belajar mengemudi tetap harus didampingi oleh orang yang benar-benar sudah mahir mengemudi.

Sulitkah belajar mengemudi sendiri? Sebenarnya tidak, yang penting Anda jangan merasa terlalu grogi atau takut untuk memulai. Percaya saja pada diri sendiri kalau Anda bisa melakukannya. Kalau Anda sudah merasa

pede, itu bisa jadi modal awal supaya Anda benar-benar bisa mengemudi sendiri.

Nah, sekarang Anda bisa belajar mengemudi sendiri dalam waktu 3 hari saja. Wah, memangnya bisa? Ya bisa dong, asalkan Anda mempunyai tekad yang kuat untuk bisa mengemudi. Setiap harinya Anda akan mendapatkan ilmu baru, mulai dari pengenalan bagian-bagian mobil sampai tips-tips saat berkendara. Kalau Anda sudah mempelajari dasar-dasarnya dalam 3 hari, selanjutnya Anda tinggal memperlancar saja.

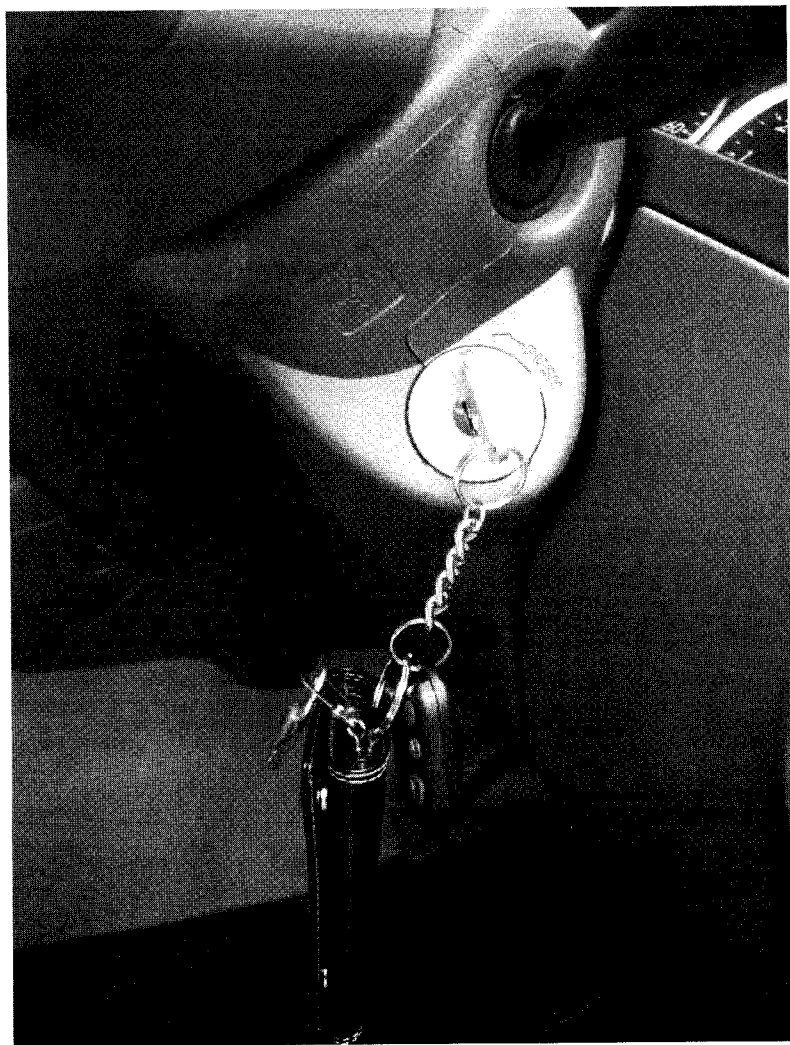
## HARI PERTAMA

### PENGENALAN FUNGSI DAN BAGIAN-BAGIAN MOBIL

**H**al pertama yang harus Anda ketahui adalah fungsi mobil. Secara umum, mobil itu berfungsi sebagai alat transportasi yang bersifat efektif dan efisien. Selain itu, mobil juga bisa dijadikan sebagai ukuran status sosial seseorang, gengsi, gaya hidup, dan sebagainya. Dengan memakai mobil tentu bisa mengangkut lebih banyak orang daripada memakai motor. Dengan demikian, Anda bisa menghemat ongkos saat akan menuju suatu tempat yang cukup jauh bersama dengan keluarga atau rombongan yang jumlahnya tidak sedikit. Paling Anda hanya perlu mengeluarkan uang untuk bensin atau karcis tol. Dengan mobil, Anda juga akan bebas dari cuaca panas ataupun hujan, apalagi kalau di dalam mobilnya sudah memasang AC. Perjalanan dengan menggunakan mobil juga bisa jadi lebih cepat karena mobil bisa melewati jalan tol.

Setelah Anda mengetahui fungsi umum dari mobil, Anda juga harus tahu dulu bagian-bagian penting dari suatu mobil. Berikut ini ada beberapa bagian beserta fungsi dari masing-masing bagian tersebut.

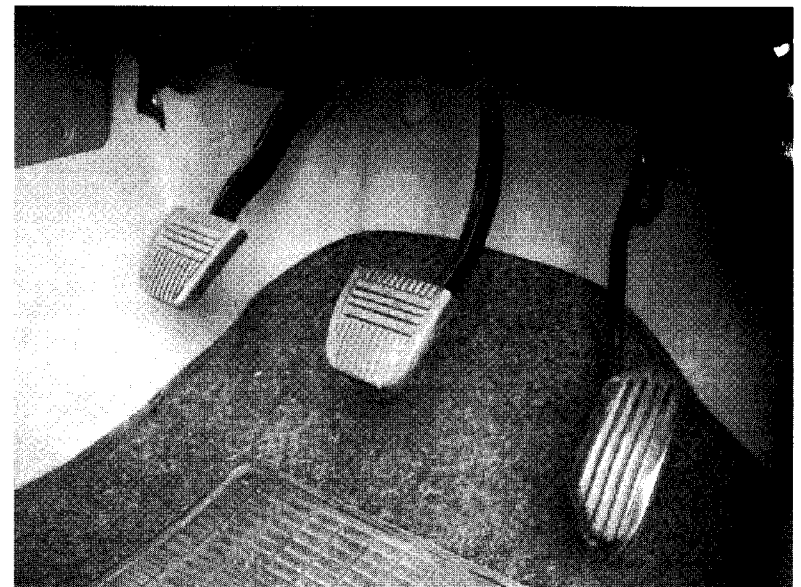
### a. Kunci Mobil



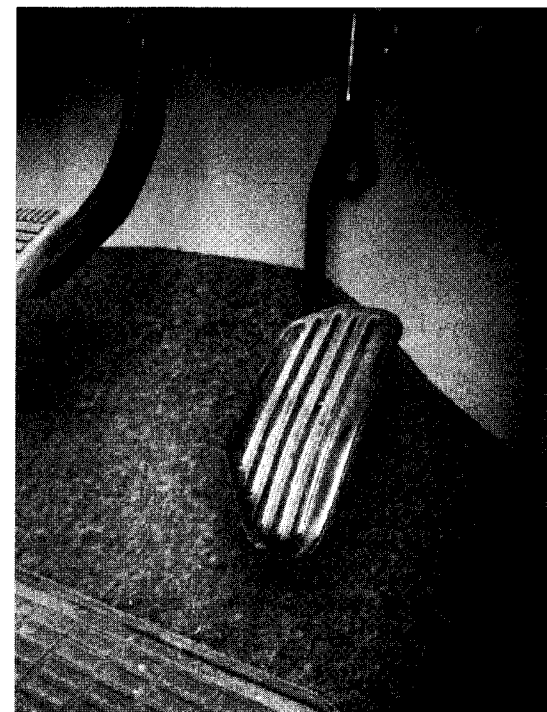
Kunci mobil untuk menghubungkan listrik ke perangkat mesin mobil

Kunci mobil atau kunci kontak digunakan untuk menstarter atau menghubungkan listrik ke perangkat mesin mobil sehingga mobil bisa menyala dan bekerja sesuai fungsinya. Tanpa kunci mobil, tentu mobil tidak akan bisa dinyalakan. Makanya, Anda harus menyimpan kunci mobil dengan baik, jangan disimpan di mana saja.

### b. Pedal Gas



Tiga jenis pedal yang ada pada mobil manual



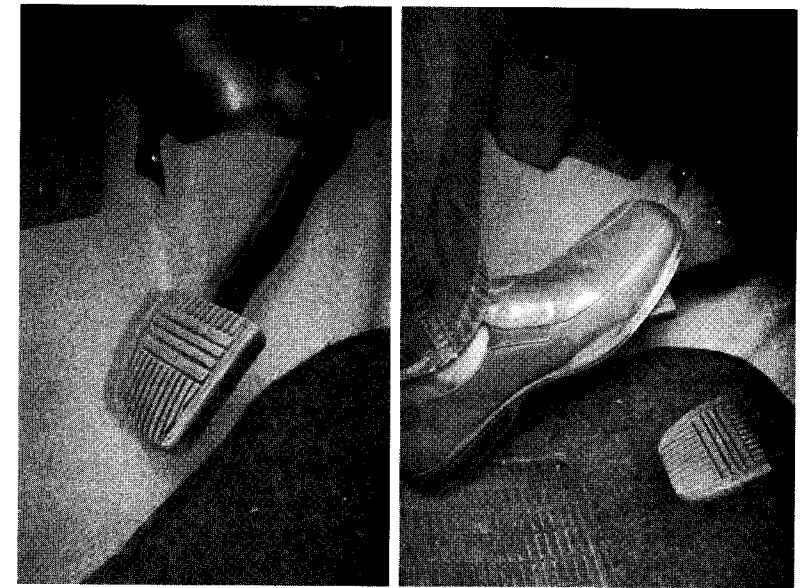
Pedal Gas

Pedal gas terletak pada bagian paling kanan. Pedal ini berupa pijakan kaki yang fungsinya, berkaitan dengan laju kendaraan. Kalau pedal ini ditekan, maka kecepatan akan bertambah dan laju mobil menjadi semakin kencang. Sebaliknya kalau pedal ini dilepaskan atau kaki kita diangkat perlahan dari pedal tersebut, maka laju mobil pun akan berkurang. Berhati-hatilah saat menginjak pedal gas ini karena sifatnya sangat sensitif. Kalau Anda menekannya terlalu dalam saat awal mengemudi mobil, bisa-bisa mobil itu “loncat” dan Anda bisa saja menabrak apapun yang ada di depan mobil itu.

### c. Pedal Kopling

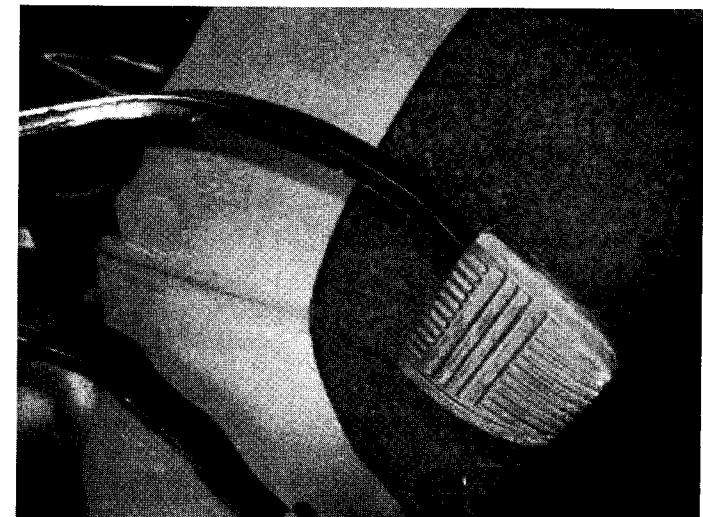


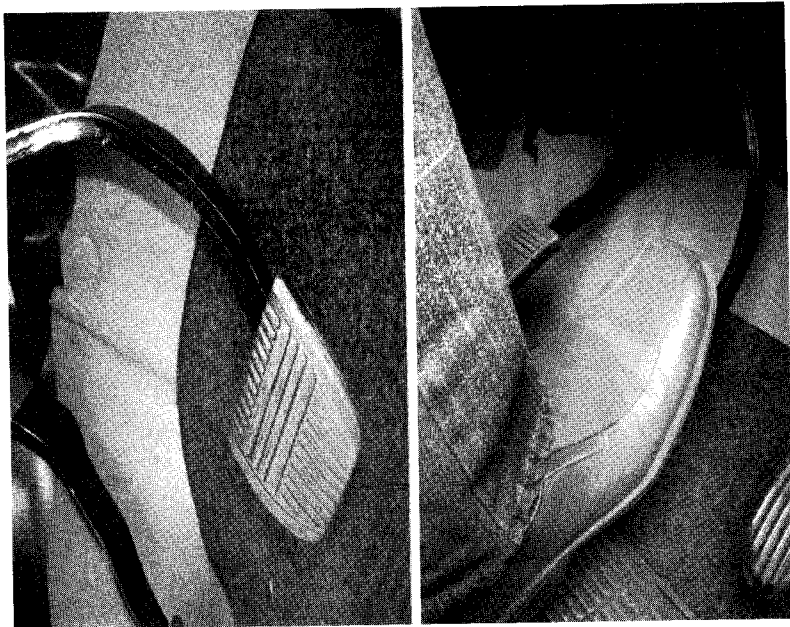
Pedal Kopling



Pedal kopling terletak pada bagian yang paling kiri dan berguna untuk membantu fungsi perpindahan transmisi atau persneling dari gigi rendah ke gigi tinggi atau sebaliknya. Pada mobil matic, pedal kopling ini tidak tersedia karena transmisinya otomatis sehingga, pedal yang ada hanya pedal gas dan rem saja.

### d. Pedal Rem





Pedal Rem

Pedal rem terletak pada bagian tengah dari ketiga pedal yang ada. Sesuai namanya, pedal ini tentu berfungsi untuk menurunkan kecepatan mobil atau bahkan menghentikannya sama sekali. Pedal rem ini sangat sensitif, jadi saat akan mengerem, jangan menginjaknya terlalu dalam karena badan Anda bisa jadi sedikit terguncang.

#### **e. Tuas Persneling**

Tuas persneling terletak pada bagian di antara dua jok di depan. Fungsinya adalah untuk membantu memindahkan gigi persneling dari yang rendah ke yang tinggi atau sebaliknya. Persneling ini berguna untuk mengatur kecepatan mobil. Persneling juga berguna saat mobil akan mundur atau dalam posisi netral (diam).



Pada tuas persneling terdapat angka 1, 2, 3, 4, 5, dan R yang menunjukkan arah gerak untuk memindahkan gigi tersebut.



#### f. Tuas Rem Tangan



Posisi Rem Tangan Setelah Direm

Tuas rem tangan biasanya terletak sejajar dengan tuas persneling. Pada bagian atasnya terdapat semacam tombol yang harus ditekan ketika tuas rem tangan itu akan diturunkan. Tuas rem tangan juga berfungsi untuk mengerem dan membantu menghentikan laju mobil atau meluncurnya mobil dalam kendaraan berhenti atau posisi gigi netral.

#### g. Tuas Lampu



Pada tuas lampu terdapat tanda off dan gambar lampu yang menyala sebagai petunjuk saat akan menyalakan lampu.

Lampu tentu sangat dibutuhkan terutama dalam keadaan gelap. Lampu ini tidak dibutuhkan untuk di rumah saja, tetapi juga untuk mobil. Lampu mobil terletak di bagian depan. Di waktu malam atau ketika keadaan di sekitar terlihat gelap karena cuaca yang tidak bersahabat, tentu akan menghalangi jarak pandang kita. Oleh karena itu, kita perlu



menyalakan lampu yang difungsikan melalui tuas lampu. Tuas lampu terletak di samping kanan bagian setir dan berguna untuk menyalakan atau mematikan lampu yang ada pada mobil tersebut. Tingkat terang dari lampu juga bisa diatur melalui tuas lampu ini.

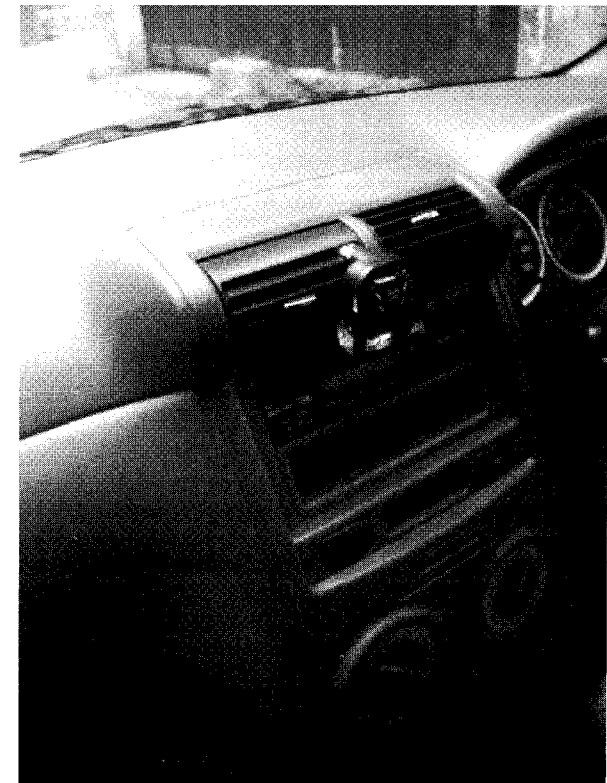
#### **h. Tuas Wiper**

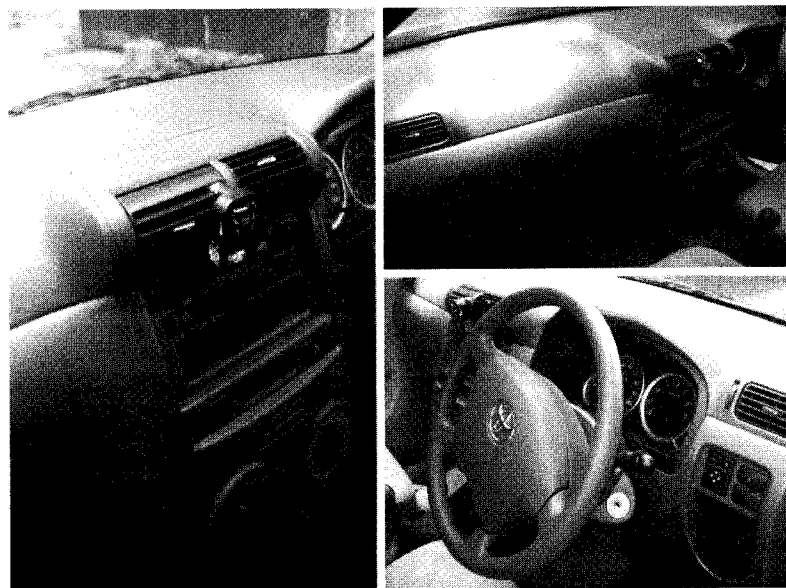


Tanda pada tuas wiper berguna untuk mengatur kecepatan pergerakan wiper

Selain suasana yang gelap, hujan juga bisa menghalangi jarak pandang kita. Makanya, tetesan hujan ini perlu dihilangkan dengan menggunakan wiper. Wiper ini berguna untuk menyapu tetesan atau kumpulan air pada kaca depan atau belakang mobil tersebut. Tuas wiper berada pada bagian samping kiri dari setir dan berfungsi untuk menyalakan dan mematikan wiper. Kecepatan gerak dari wiper ini juga bisa diatur melalui tuas wiper.

#### **i. Dashboard Panel**





*Dashboard* berfungsi untuk menutupi dan memperindah tampilan interior yang berada pada bagian depan mobil. *Dashboard* mobil juga berguna sebagai tempat terpasangnya indikator yang berhubungan dengan mobil, seperti indikator kecepatan, bahan bakar, tingkat kepanasan

mobil, dan sebagainya. Selain itu, untuk mempercantik tampilan mobil, tak jarang ada pemilik mobil yang memberi hiasan atau menempelkan berbagai macam aksesoris di bagian dashboard.

#### j. Spion Dalam

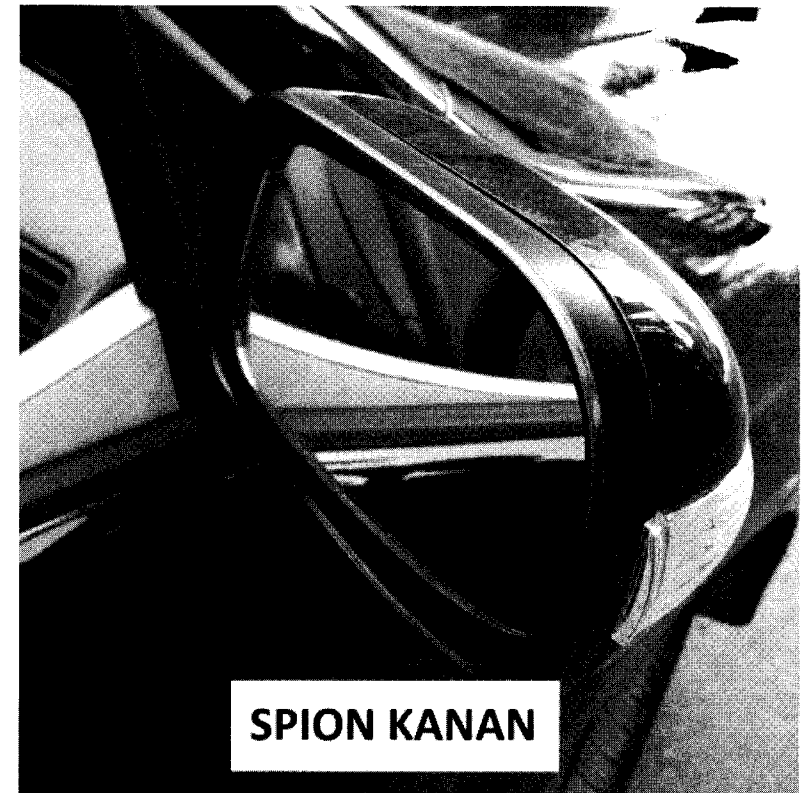
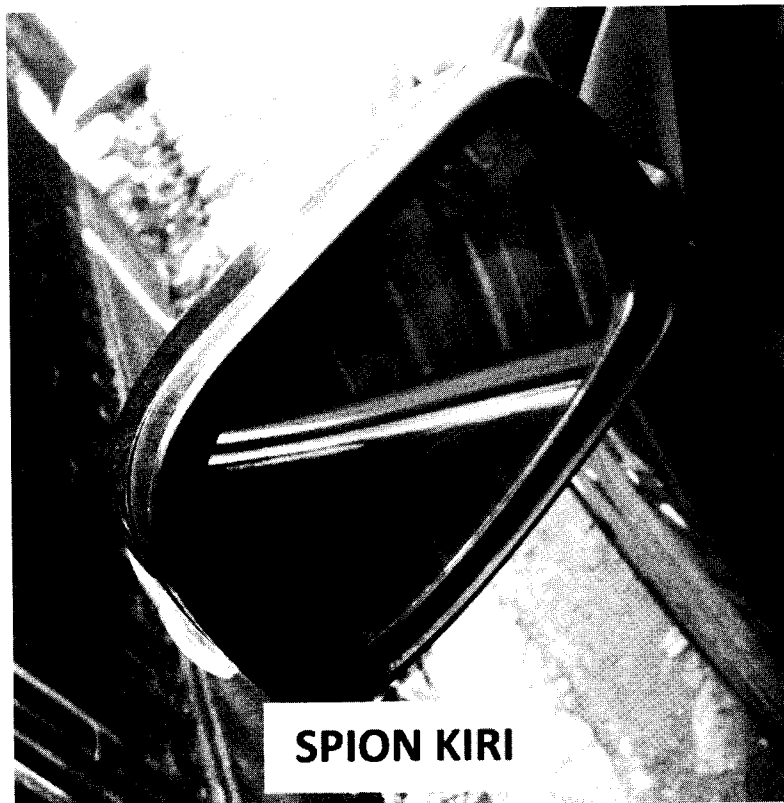


Spion dalam ini berfungsi untuk melihat atau mengontrol keadaan di belakang mobil, baik di dalam mobil maupun di luar mobil, tapi masih

dalam batas jarak tertentu yang masih dapat dijangkau oleh jarak pandang kita.































### **k. Spion Luar**































Spion luar ini terletak di bagian luar mobil sebelah sisi kiri dan kanan. Spion dalam berfungsi untuk melihat atau mengontrol keadaan di sisi kiri atau kanan mobil. Tanpa spion luar mungkin kita akan merasa kesulitan untuk melihat keadaan di sekitar mobil, terutama di bagian belakang. Selain itu, saat akan membelokkan mobil, fungsi kaca spion luar juga sangat dibutuhkan.






































Selain bagian-bagian dari mobil, Anda juga harus mengetahui beberapa macam rambu lalu lintas yang biasa ada di sepanjang jalan yang akan Anda lewati. Masing-masing rambu memiliki arti tersendiri sesuai dengan gambar atau tanda yang disajikan. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

## Rambu-rambu Lalu Lintas

				
Tikungan ke kiri	Tikungan ke kanan	Tikungan tajam ke kiri	Tikungan tajam ke kanan	Tikungan ganda
				
Tikungan ganda	Banyak tikungan	Banyak tikungan	Turunan	Turunan curam
				
Tanjakan	Tanjakan curam	Penyempitan kiri	penyempitan kiri	Penyempitan kanan
				
Tepi air	Jembatan angkat	Jembatan sempit	Jalan tidak rata	Jalan cembung
				
Jalan cekung	Kerikil lepas	Jalan licin	Jatuhan batu	Penyeberangan orang
				
Awas anak-anak	Penyeberangan orang bersepeda	Awas ternak	Awas hewan liar	Perbaikan jalan

				
Lampu lalu lintas	Lapangan terbang	Angin dari samping	Lalu lintas dari dua arah	Hati-hati
				
Persimpangan	Persimpangan	Persimpangan	Persimpangan	Persimpangan
				
Persimpangan	Persimpangan	Persimpangan	Persimpangan	Persimpangan dengan prioritas
				
Persimpangan dengan prioritas	Persimpangan dengan prioritas	Persimpangan dengan prioritas	Persimpangan dengan prioritas	Bundaran
				
Rintangan	Silang datar tanpa pintu	Silang datar berpintu	Berhenti	Silang datar dengan satu jalur rel
				
Silang datar dengan dua atau lebih jalur rel	Prioritas atas lalu lintas dari muka	Prioritas bagi lalu lintas dari muka	Stop semua kendaraan dari kedua arah	Beri kesempatan

				
Dilarang masuk	Kendaraan bermotor roda empat atau lebih dilarang masuk	Kendaraan bermotor roda tiga dilarang masuk	Kendaraan bermotor roda dua dilarang masuk	Semua kendaraan bermotor dilarang masuk
				
Mobil barang dilarang masuk	Bus dilarang masuk	Kendaraan bermotor dengan kereta gandeng	Gerobak dan pedati dilarang masuk	Mesin kerja dilarang masuk
				
Dokar dilarang masuk	Gerobak dorong dilarang masuk	Kendaraan bermotor dengan kereta tempel dilarang masuk	Gerobak dan dokar dilarang masuk	Semua kendaraan tidak bermotor dilarang masuk
				
Sepeda dilarang masuk	Becak dan kereta roda tiga dilarang masuk	Sepeda atau becak dan kereta roda tiga dilarang masuk	Pejalan dilarang masuk	Dilarang berhenti

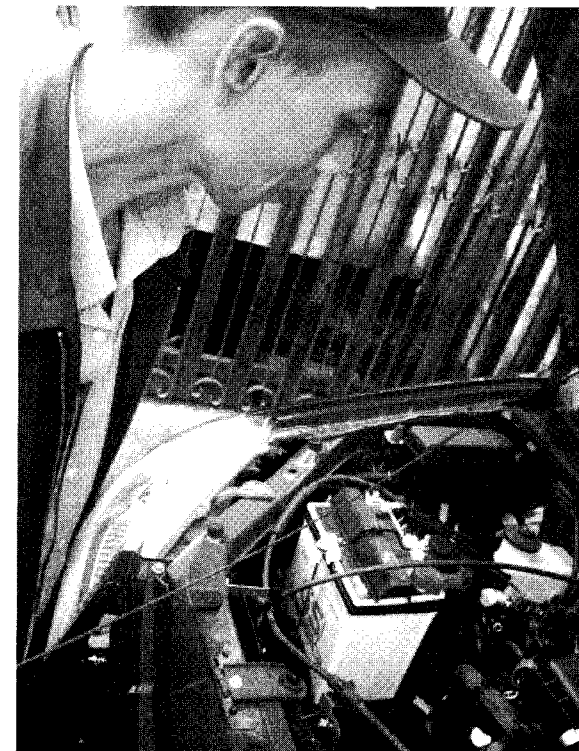
				
Dilarang parkir	Dilarang membelok ke kiri	Dilarang membelok ke kanan	Dilarang membelok	Dilarang mendahului kendaraan lain
				
Dilarang menggunakan isyarat suara	Kendaraan bermotor yang seluruh panjangnya termasuk muatan melebihi ... meter dilarang masuk	Kendaraan bermotor dilarang beriringan kurang dari jarak ... meter	Kendaraan tidak bermotor yang seluruh panjangnya termasuk muatannya melebihi ... meter dilarang masuk	Kendaraan yang seluruh lebarnya termasuk muatannya melebihi ... meter dilarang masuk
				
Kendaraan yang seluruh tingginya termasuk muatannya melebihi ... meter dilarang masuk	Kendaraan yang seluruh bobotnya termasuk muatannya melebihi ... ton dilarang masuk	Kendaraan yang bobotnya pada sumbu melebihi ... ton dilarang masuk	Batas kecepatan maksimum 40 km	Wajib berhenti

				
Akhir batas kecepatan	Akhir larangan mendahului	Arah yang diwajibkan	Arah yang diwajibkan	Arah yang diwajibkan
				
Arah yang diwajibkan	Arah yang diwajibkan	Arah yang diwajibkan	Arah yang diwajibkan pada bundaran	Wajib dan khusus pejalan
				
Wajib untuk sepeda	Wajib untuk becak dan kereta roda tiga	Wajib untuk pengendara kuda	Wajib untuk dokar	Wajib untuk gerobak dan pedati
				
Wajib untuk gerobak, pedati, gerobak dorong, dan dokar	Kecepatan minimum yang diwajibkan	Akhir dari kecepatan minimum yang diwajibkan	Wajib memakai rantai ban	

Sebelum mulai mengemudi, ada baiknya kalau Anda mengenali kondisi fisik mobil terlebih dahulu. Hal-hal yang harus dilakukan untuk mengenali kondisi fisik dari mobil yang akan Anda pakai adalah:

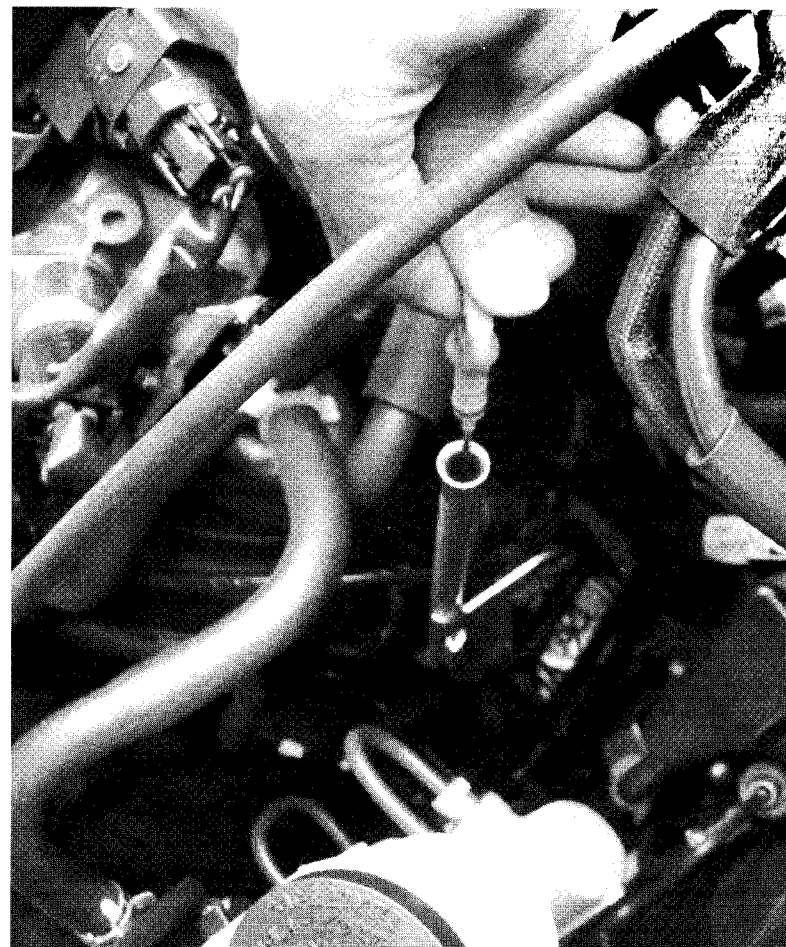
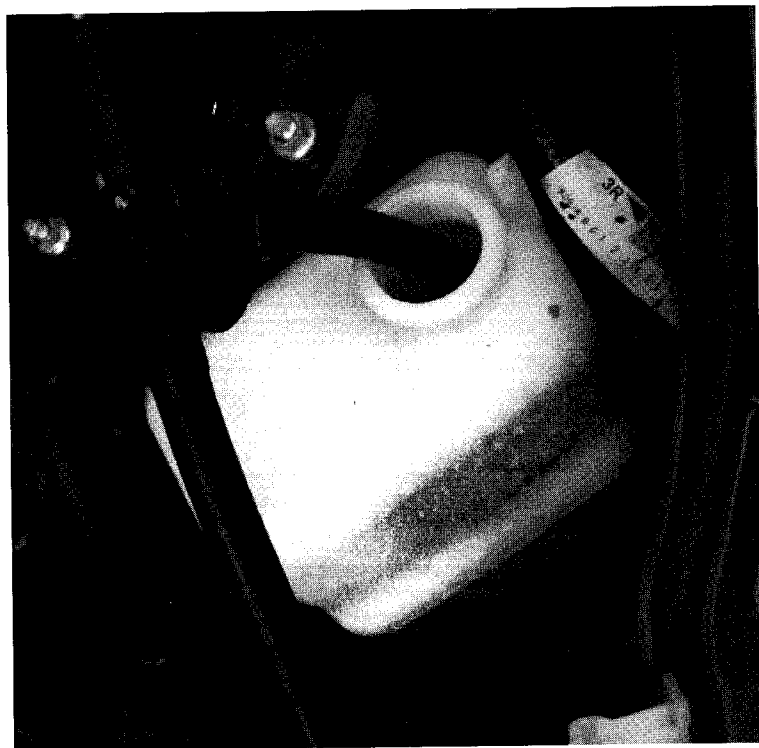
- Periksa keadaan ban mobil dan pastikan ban terpasang pada dukannya dengan sempurna,
- Periksa tekanan udara dari ban serta kaki-kaknya,
- Sebelum menghidupkan dan memanaskan mesin mobil, periksa dulu keadaan mesinnya, seperti persediaan oli, air accu, air radiator, dan sebagainya.

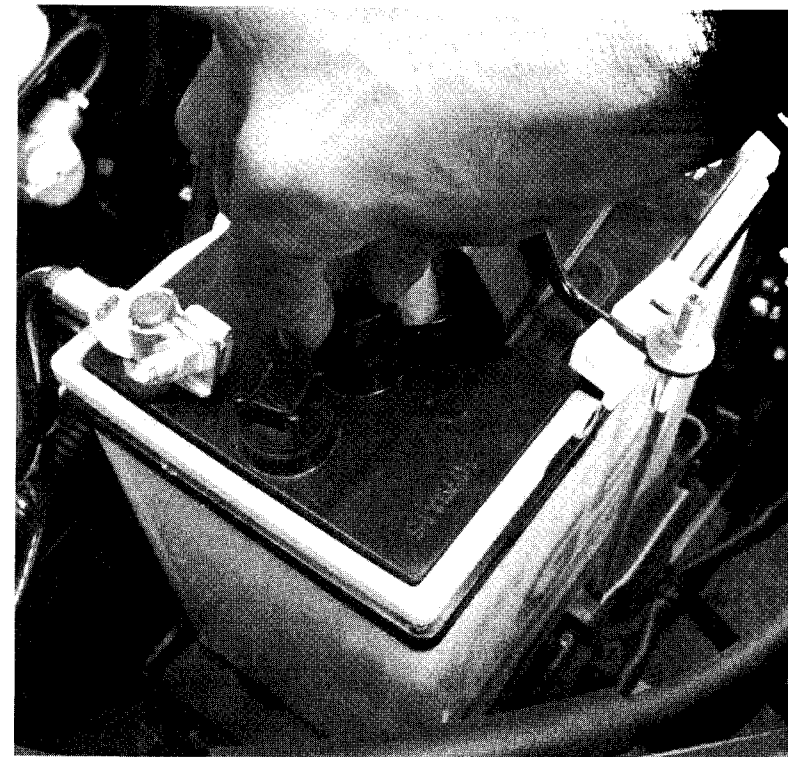
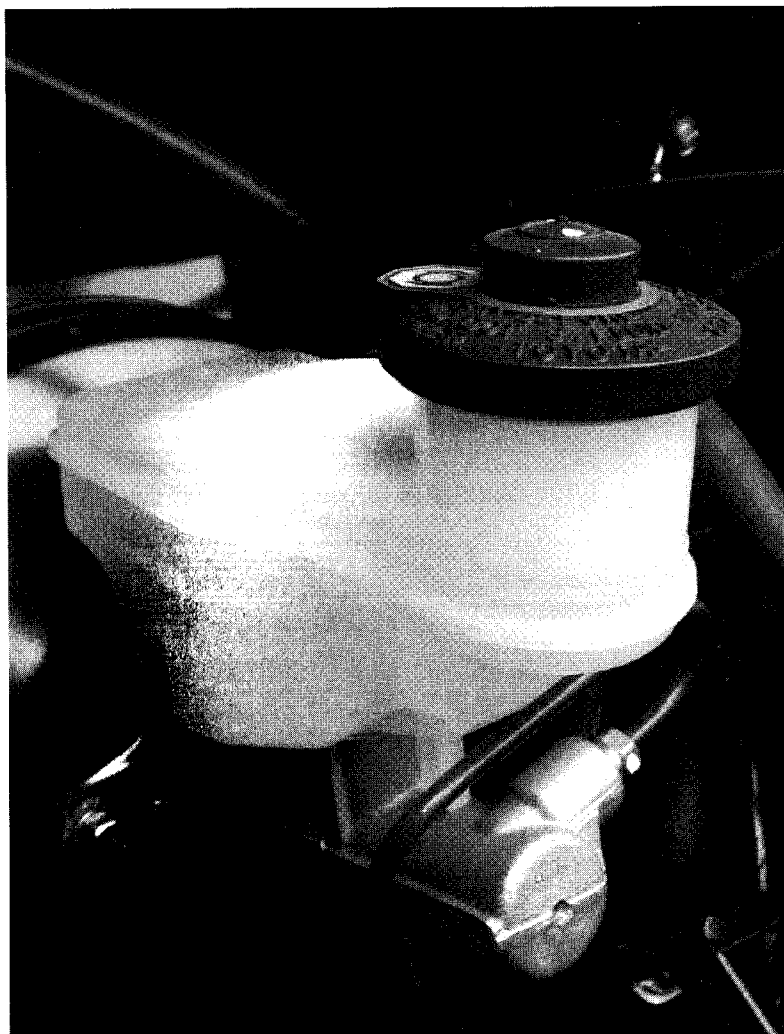
Kita sudah mengetahui kalau sebelum menjalankan mobil, kita harus memeriksa terlebih dahulu keadaan mobil tersebut, termasuk lampu sign dan lampu rem. Untuk tekanan udara dari ban, selain diperiksa atau dilihat secara fisik, sebaiknya keadaannya juga diperiksa dengan alat pengukur tekanan ban. Untuk accu, baut dan kabel penghubungnya diperiksa dan ketersediaan air accunya juga dicek.



Pengecekan keadaan mesin mobil sangat diperlukan demi kelancaran saat berkendara



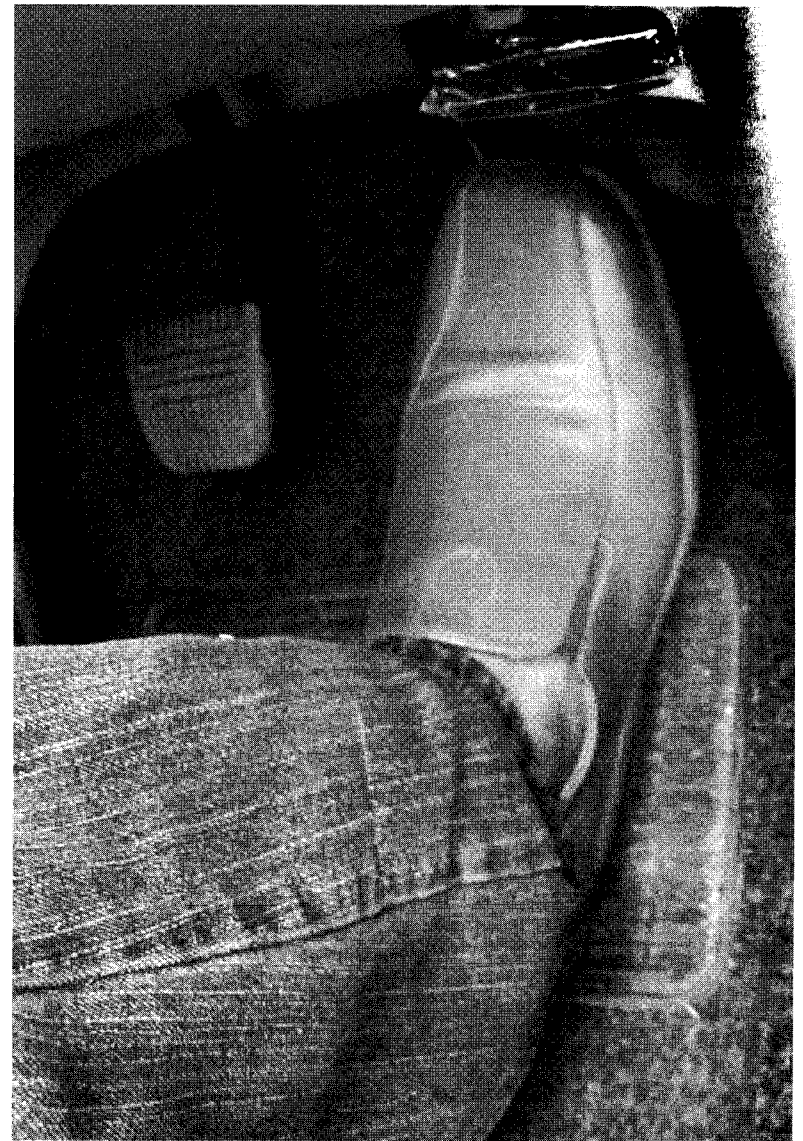
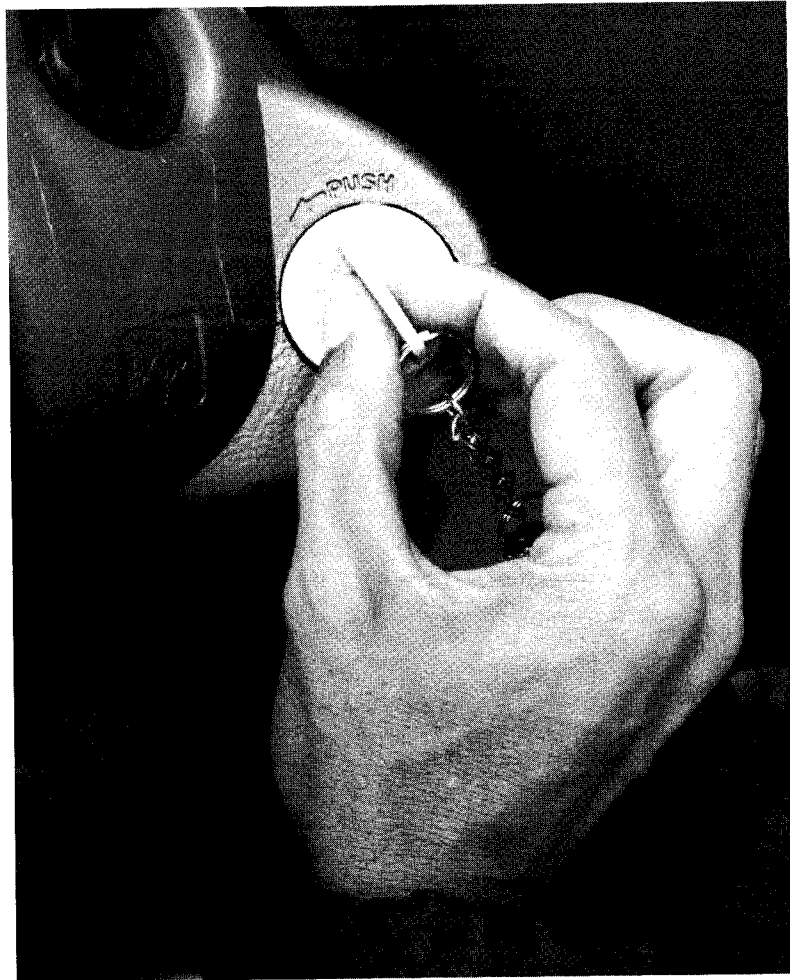




Untuk lampu, periksa fungsinya apakah masih menyala atau tidak. Untuk bagian mobil yang lain seperti wiper, pada dasarnya hampir sama dengan yang lain yaitu periksa atau coba nyalakan. Kalau menyala dan berfungsi dengan baik berarti alat tersebut berada dalam kondisi yang baik pula. Yang tak kalah pentingnya adalah surat-surat mobil. Meskipun Anda baru saja belajar mengemudi mobil, tapi kalau misalnya Anda sudah mulai mencoba sampai ke jalanan umum, tentu untuk mengantisipasi adanya razia oleh polisi, surat-surat itu harus disediakan.

Sekarang Anda sudah mengetahui fungsi mobil secara umum, bagian-bagian dari mobil beserta kegunaannya, sampai pemeriksaan awal sebelum menjalankan mobil. Selanjutnya, yang harus Anda ketahui adalah teknik-teknik dasar dalam mengemudi mobil. Ada beberapa teknik dasar yang bisa Anda pelajari lewat teori dan langsung dipraktikkan agar Anda bisa cepat mahir mengemudi, di antaranya adalah sebagai berikut:

## 1. Start/Menyalakan Mobil





Hal pertama yang harus dilakukan ketika akan mengendarai mobil adalah menyalakan mesin mobil. Kalau mesin belum dinyalakan, bagaimana mobil itu akan melaju. Tidak mungkin kalau mobil itu harus didorong-dorong agar bisa bergerak.

Untuk menyalakan mesin mobil, masukkan kunci kontak ke dalam dudukannya lalu dikontak dan distarter. Injak pedal kopling kemudian gerakan tuas persneling ke gigi 1/posisi start.



## 2. Pindah (Oper) Gigi



Agar mendapatkan kecepatan yang lebih tinggi, maka gigi harus dipindahkan ke tingkat yang lebih tinggi pula. Begitu pula sebaliknya, saat kecepatan mobil akan dikurangi maka posisi gigi atau persneling harus dipindahkan ke tingkat yang rendah. Untuk memindahkan atau mengoper gigi, angkat kaki dengan perlahan dari pedal gas bersamaan dengan menginjak pedal kopling. Tuas persneling kemudian dipindahkan ke gigi selanjutnya atau sesuai dengan kecepatan yang Anda butuhkan.

### 3. Berhenti







Ketika Anda sudah sampai di tempat yang Anda tuju atau saat menghadapi keadaan macet atau di lampu merah, tentu mobil itu harus dihentikan. Kalau Anda bermaksud untuk menghentikan mobil, lepaskan pedal gas lalu injak pedal rem pelan-pelan atau sesuai dengan keperluan sambil menginjak pedal kopling. Jangan menginjak rem secara mendadak karena akan membuat Anda menjadi melonjak ke depan. Ini tentu bisa membahayakan, apalagi kalau Anda tidak menggunakan sabuk pengaman.

#### 4. Belok Kiri dan Kanan

Salah satu tahap yang sulit saat belajar mengemudikan mobil adalah ketika membelokkan mobil karena harus hati-hati dan benar-benar diperhitungkan. Kemudi atau setir digerakkan dengan cara diayun atau diputar secara perlahan atau disesuaikan dengan kebutuhan. Jangan diputar sekaligus karena bisa-bisa menimbulkan kecelakaan.

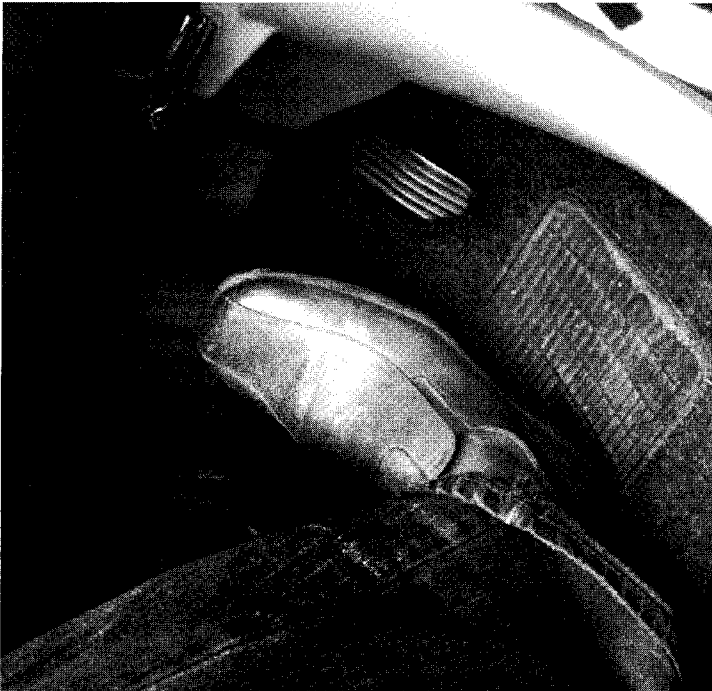


Cara Belok Kiri



Cara Belok Kanan

## 5. Berhenti di Tanjakan



Berhenti di tanjakan memang satu hal yang agak sulit karena dikhawatirkan mobil bisa turun lagi. Kalau ada kendaraan lain di belakang mobil kita tentu akan membahayakan karena kendaraan tersebut bisa tertabrak.

Cara kerja atau gerakannya hampir sama dengan gerakan saat berhenti. Perbedaannya, kalau berhenti di tanjakan, tuas rem tangan harus ikut ditarik agar mobil tidak meluncur lagi ke bawah. Kalau tanjakannya terlalu curam, sebaiknya sediakan juga pengganjal ban mobil untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

## 6. Mendahului Kendaraan Lain



Saat Anda sedang terburu-buru untuk menuju suatu tempat, tentu Anda akan berusaha untuk menjalankan mobil dengan kecepatan yang lebih tinggi. Tapi di saat Anda menancap gas, kadang-kadang kendaraan yang berada di depan menggunakan kecepatan yang lebih rendah sehingga perjalanan Anda pun menjadi sedikit terhambat. Oleh karena itu, kendaraan itu mungkin perlu didahului agar Anda bisa melaju dengan lebih lancar.

Untuk mendahului kendaraan lain, nyalakan lampu sign dan bunyikan klakson sebagai tanda kalau Anda akan menyalip kendaraan yang ada di depan Anda. Perhatikan keadaan di belakang mobil Anda melalui kaca spion kalau-kalau ada mobil lain yang akan mendahului. Baru setelah itu mobil digerakkan dengan kecepatan yang lebih tinggi agar kendaraan tersebut bisa tersalip.

## 7. Menghadapi Macet

Keadaan jalan yang macet biasanya membuat para pengendara kendaraan bermotor merasa kesal, apalagi kalau macet di saat cuaca sedang

panas-panasnya. Tak usah marah-marah atau kesal ketika macet karena itu tidak akan merubah keadaan.

Saat macet, yang perlu Anda lakukan adalah menjaga jarak dengan kendaraan yang ada di depan mobil Anda sekitar 1-1,5 meter untuk mencegah seandainya kendaraan yang ada di depan Anda itu mengalami masalah atau malah mogok. Jadi mobil yang Anda kemudikan masih bisa dibelokkan ke arah yang kosong dan tetap bisa melaju kembali setelah lalu lintas kembali lancar. Kalau macetnya disebabkan oleh lalu lintas yang memang padat, sebaiknya jangan menyalip kendaraan yang ada di depan Anda karena nanti malah akan memperparah kemacetan yang sudah terjadi.



Jaga jarak dengan mobil yang berada di depan Anda



Usahakan untuk tetap tenang dan santai di tengah-tengah kemacetan

## HARI KEDUA

### LATIHAN MEMAKAI MOBIL MANUAL

Jenis mobil yang ada sekarang memang terdiri dari dua macam, mobil manual dan *automatic* (matic). Pada dasarnya, perbedaan antara mobil manual dan matic terletak pada bentuk fisik persneling, cara pengoperasian, sampai karakter laju mobil. Untuk lebih jelasnya, kita lihat perbedaan dari masing-masing jenis mobil secara garis besar.

Mobil manual mempunyai tiga pedal pengendali yang terletak pada bagian lantai mobil. Ketiga pedal itu terdiri dari pedal gas, rem, dan kopling. Fungsi pedal gas dan rem dilakukan oleh kaki kanan sedangkan, kaki kiri digunakan untuk menginjak pedal kopling. Pada mobil matic, pedal pengendali hanya ada dua, yaitu pedal gas dan rem.

Terkadang orang masih salah menggunakan kaki saat menginjak kedua pedal ini, pedal rem diinjak difungsikan dengan kaki kiri sedangkan pedal gas dengan kaki kanan. Padahal kedua pedal ini seharusnya hanya dioperasikan dengan kaki kanan. Makanya, orang yang sedang mengendarai mobil matic biasanya kaki kirinya itu “menganggur” di sepanjang jalan.

Mengapa kedua pedal pada mobil matic hanya boleh diinjak dengan kaki kanan? Itu dilakukan agar kedua pedal tidak diinjak secara bersamaan. Kalau pedal gas dan rem ini diinjak bersamaan, transmisi matic bisa saja rusak karena saat itu kopling sedang dalam keadaan berputar tapi daya geraknya malah ditahan.

Pada mobil manual, posisi persneling adalah 1, 2, 3, 4, 5, dan R (reverse). Persneling pada posisi 1 sampai 5 fungsinya untuk menentukan



akselerasi atau percepatan mobil sedangkan R berfungsi saat mobil akan dimundurkan. Jika mobil dalam keadaan berhenti, posisikan persneling dalam keadaan netral.

Untuk mobil matic, tongkat transmisinya secara berurutan menunjukkan posisi P (park atau parkir), R (reverse atau mundur), N (neutral atau netral), dan D (drive atau jalan). Ada pula beberapa jenis mobil matic yang menambahkan posisi D1 atau S dan D2 atau L, artinya pada saat mobil bergerak, akselerasinya ditahan pada gigi 1 atau 2. Posisi persneling ini berguna saat melewati tanjakan terjal, turunan tajam, atau jalanan yang licin.

Saat akan menyalakan mesin mobil, kondisikan persneling pada posisi P sambil menginjak rem karena pada beberapa jenis mobil, mesin tidak bisa dinyalakan kalau persneling tidak berada dalam posisi P dan pedal rem tidak diinjak. Saat akan memindahkan persneling dari posisi P atau N ke posisi R atau D, biasakan untuk menginjak rem karena saat persneling berada pada posisi R atau D, mobil akan langsung melaju. Sewaktu mobil berhenti untuk waktu yang agak lama, misalnya saat macet, lampu merah, atau perlintasan kereta api, jangan menahan rem pada posisi P karena hal ini bisa merusak transmisi. Sebaiknya saat berhenti, persneling dipindahkan pada posisi N.

Kalau Anda belum terbiasa dengan perpindahan gigi secara otomatis, mungkin saat Anda membutuhkan percepatan yang lebih tinggi seperti waktu akan menyalip kendaraan lain, Anda akan merasa bingung. Untuk mengatasinya, cobalah untuk menginjak pedal gas dalam-dalam (kick down). Dengan demikian, gigi persneling akan otomatis turun sehingga mobil mendapatkan akselerasi.

Beberapa jenis mobil terbaru, perpindahan gigi dilakukan secara elektronik sehingga dipindahkan ke mode semi-otomatis. Prinsip kerjanya hampir sama dengan mobil manual, Anda bisa memindahkan gigi secara manual pada mode M (manual) dengan cara menggerakkan tongkat persneling ke posisi (+) untuk berpindah ke posisi gigi yang lebih tinggi dan (-) untuk mendapatkan posisi sebaliknya.

Kalau Anda memakai mobil tipe manual, berikut adalah hal-hal yang perlu Anda lakukan saat mempelajari beberapa gerakan:

## 1. Jalan Mundur

Selain menggerakkan mobil ke depan, sesekali Anda tentu harus bergerak mundur. Untuk bisa bergerak mundur juga perlu perhitungan. Jangan sembarangan menancap gas tanpa memperhatikan keadaan yang ada di belakang mobil Anda karena itu bisa membahayakan keselamatan Anda dan juga orang-orang di sekitar Anda.

Agar bisa berjalan mundur dengan sempurna, manfaatkan semua fungsi kaca spion, terutama spion bagian luar kiri dan kanan untuk melihat keadaan di belakang mobil Anda. Kalau tidak, bisa-bisa nanti malah menabrak orang atau mobil orang yang ada di belakangnya lagi. Kecepatan yang digunakan bisa disesuaikan dengan kebutuhan, tapi usahakan jangan terlalu mengebut untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.







Kaca spion luar bisa dimanfaatkan untuk melihat keadaan di belakang mobil Anda

## 2. Memutar Mobil di Tempat yang Terbatas

Dalam situasi jalan yang terbatas, ketika mobil akan kembali ke jalan semula mungkin tidak ada alternatif jalan lain sehingga mobil harus berputar arah. Mungkin kalau jalannya cukup luas Anda bisa lebih mudah untuk memutar mobil. Tapi kalau jalannya agak sempit dan banyak penghalangnya, tentu ini akan mempersulit gerakan mobil.

Untuk memutar mobil di tempat yang terbatas, perhatikan dulu keadaan sekitar mobil yang akan diputar, apakah di situ ada lahan kosong atau lekukan jalan. Setelah itu, coba putar arah dengan cara mundur-maju secara diayun sambil menggerakkan kemudi sesuai dengan arah yang kita tuju.







### 3. Parkir di Sebelah Kiri atau Kanan

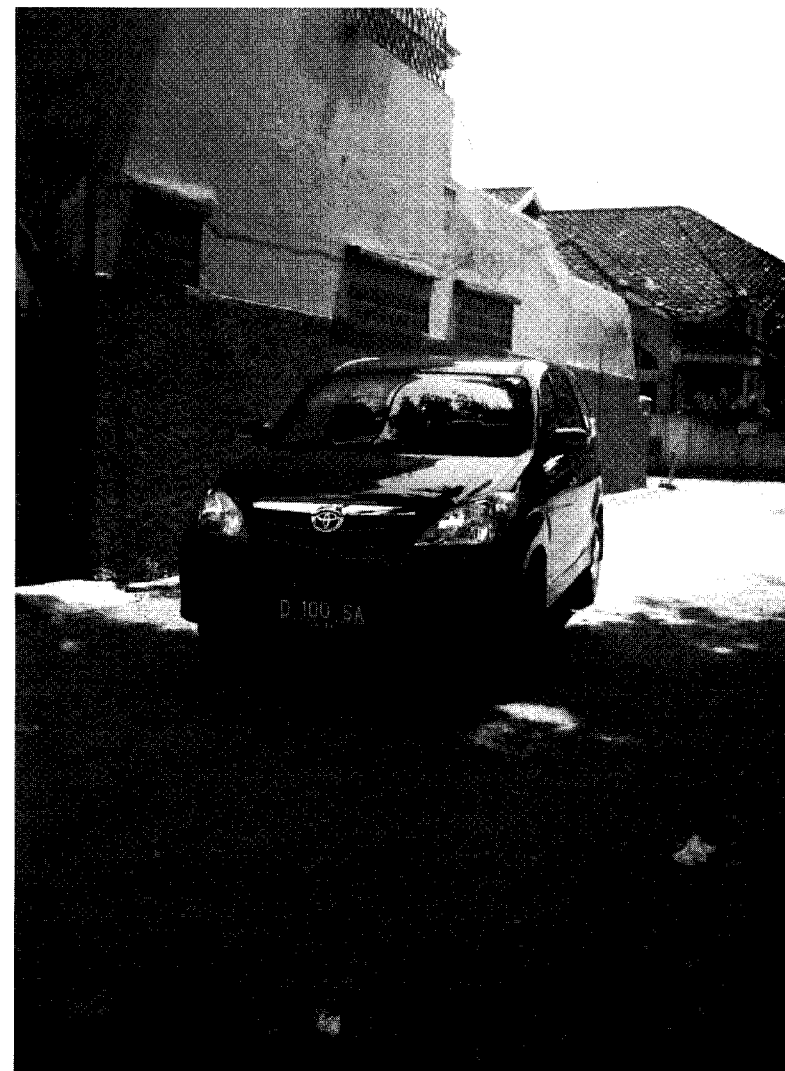
Setelah tiba di tempat yang Anda tuju, mobil tentu harus diparkirkan di tepi jalan. Kalau mobil itu dibiarkan berada di tengah jalan, tentu bisa menghalangi laju kendaraan lain yang akan melewati jalan tersebut.

Saat Anda akan parkir di sebelah kiri atau kanan jalan, menepilah di tempat yang akan Anda pakai. Kemudian atur posisi mobil dengan memajukan dan memundurkan mobil sampai posisinya pas dan tidak menyerong ke kiri atau ke kanan karena itu bisa menghalangi laju kendaraan lain yang akan lewat ke situ. Selain itu, posisi yang tidak tepat juga bisa menyebabkan kemacetan dan jelas merugikan pengendara yang lain.





Parkir kanan







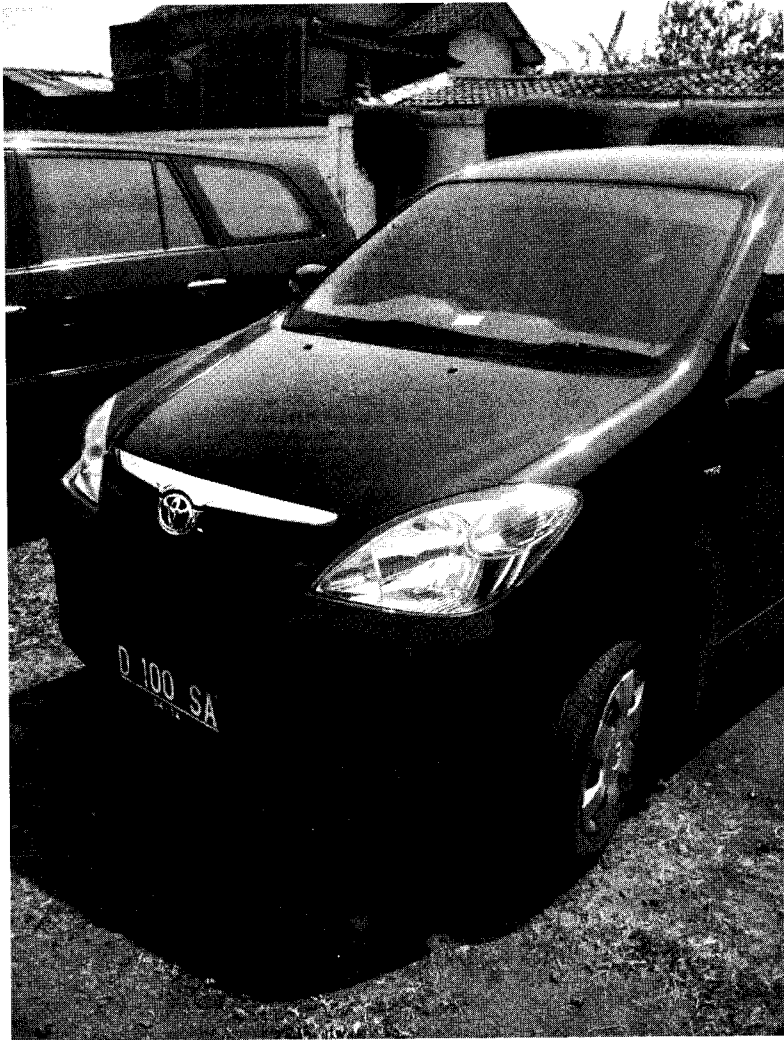
Parkir kiri

#### 4. Parkir Paralel

Parkir paralel maksudnya adalah parkir di tempat yang di sampingnya itu sudah ada penghalang lain, misalnya di tempat parkir ada satu lahan yang kosong tapi tempatnya itu diapit oleh dua mobil lain jadi Anda merasa sulit untuk parkir di situ. Perhatikan apakah lahan parkir yang kosong itu cukup untuk dipakai oleh mobil Anda atau tidak. Kalau sudah, coba paskan posisi mobil dengan tempat parkir, lalu mundurkan secara perlahan. Gerakkan tuas rem tangan untuk mencegah mobil mundur atau maju sendiri.



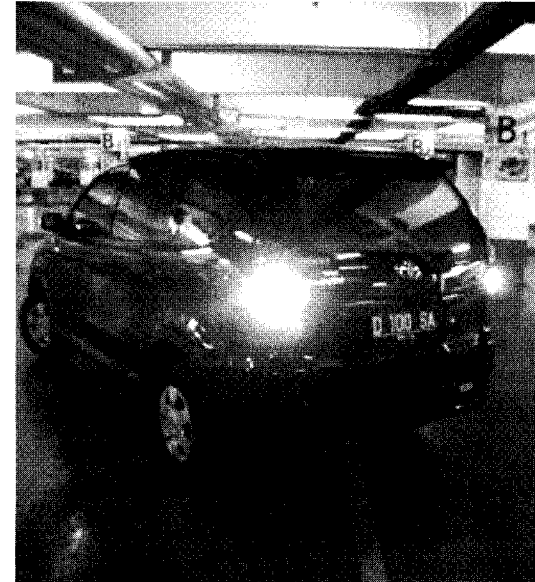




## 5. Parkir di Lahan Parkir

Saat Anda berada di pusat perbelanjaan atau suatu gedung, tentu Anda harus memarkirkan mobil di lahan parkir yang telah disediakan. Hal pertama yang harus Anda lakukan adalah mencari tempat parkir yang masih kosong. Usahakan jangan memilih tempat parkir yang ujung-ujungnya malah membuat Anda kesulitan untuk keluar dari tempat parkir itu.

Cara parkir di tempat parkir pada dasarnya hampir sama dengan dengan parkir di tempat lain. Perbedaannya adalah kalau lokasi parkir terletak di lantai atas gedung, maka dianjurkan parkirnya jangan terlalu rapat dengan tembok pembatas tempat parkir.



Cari lahan parkir yang masih kosong dan posisinya mudah diingat



Bantalan tembok berfungsi  
sebagai penghalang agar mobil tidak mundur sendiri

## 6. Melewati Persimpangan

Pada suatu persimpangan, baik itu pertigaan atau perempatan, biasanya ada lampu lalu lintas. Bila lampu ini tidak ada biasanya akan menyulitkan seorang pengendara untuk menuju ke arah yang dia maksud karena kendaraan dari arah lain biasanya ingin melaju lebih dulu pula.

Saat akan melewati suatu persimpangan, kurangi kecepatan dan perhatikan keadaan di sekitar Anda. Beri isyarat dengan klakson atau dengan isyarat lain seperti memfungsikan tuas lampu dim, terutama ketika mengemudi pada malam hari.



## 7. Membelokkan Mobil

Mobil yang sedang melaju tentu tidak akan selalu berjalan lurus. Ada kalanya mobil itu harus berbelok ke suatu arah yang lain. Saat Anda harus membelokkan mobil, gerakkan tuas lampu sign sesuai dengan arah belokan yang akan Anda tuju. Beri isyarat dengan cara membunyikan klakson atau menggerakkan tuas lampu dim. Kurangi kecepatan lalu gerakkan tuas lampu dim, kurangi kecepatan, lalu gerakkan kemudi atau setir sesuai dengan arah belokan yang akan Anda tuju secara perlahan, jangan sekaligus.



Saat di belokan, lihat kendaraan yang berada di depan. Jangan sampai lajunya menghalangi laju kendaraan yang Anda kemudikan

## HARI KETIGA

### LATIHAN MEMAKAI MOBIL MATIC

Selain mobil manual, Anda juga bisa berlatih dengan mobil matic. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, ada beberapa perbedaan antara mobil manual dan mobil matic, tapi pada dasarnya cara pergerakan dari kedua jenis mobil itu tidak jauh berbeda. Perbedaan yang pasti mungkin terletak pada cara memindahkan transmisi persneling di mana pada mobil manual, perpindahan ini harus dilakukan sendiri (manual) sedangkan untuk mobil matic sudah otomatis.



Interior mobil matic. Perbedaan utama dengan mobil manual ada pada persneling dan pedalnya

Beberapa hal yang bisa Anda lakukan dengan mobil matic adalah sebagai berikut.

## **1. Jalan Mundur**

Cara melakukannya hampir sama dengan mobil manual. Bedanya ada pada sistem pergerakan transmisi. Kalau pada mobil manual, kerja persnelingnya dilakukan oleh tangan secara manual, sedangkan pada mobil matic, hanya di awalnya saja dengan menggunakan tangan. Selanjutnya, transmisi akan bekerja secara otomatis.

## **2. Memutar Mobil di Tempat yang Terbatas**

Cara memutar mobil di tempat yang terbatas untuk mobil matic sama saja dengan mobil manual. Coba cari lahan kosong atau lekukan di pinggir jalan yang bisa digunakan untuk berbelok. Baru setelah itu putar arah dengan cara memundurkan dan memajukan mobil sambil menggerakkan kemudi sesuai dengan arah yang Anda tuju sampai akhirnya mobil bisa diputar.

## **3. Parkir di Sebelah Kiri atau Kanan**

Saat Anda akan parkir di sebelah kiri atau kanan jalan, menepilah di tempat yang akan Anda pakai. Kemudian atur posisi mobil dengan memajukan dan memundurkan mobil sampai posisinya pas dan tidak menyerong ke kiri atau ke kanan karena itu bisa menghalangi laju kendaraan lain yang akan lewat ke situ. Selain itu, posisi yang tidak tepat juga bisa menyebabkan kemacetan dan jelas merugikan pengendara yang lain.

## **4. Parkir Paralel**

Parkir paralel maksudnya adalah parkir di tempat yang di sampingnya itu sudah ada penghalang lain, misalnya di tempat parkir ada satu lahan yang kosong tapi tempatnya itu diapit oleh dua mobil lain jadi Anda merasa sulit untuk parkir di situ. Perhatikan apakah lahan parkir yang kosong itu cukup untuk dipakai oleh mobil Anda atau tidak. Kalau sudah,

coba paskan posisi mobil dengan tempat parkir, lalu mundurkan secara perlahan. Gerakkan tuas rem tangan untuk mencegah mobil mundur atau maju sendiri.

## **5. Parkir di Lahan Parkir**

Cara parkir di tempat parkir pada dasarnya hampir sama dengan parkir di tempat lain. perbedaannya adalah kalau lokasi parkir terletak di lantai atas gedung, maka dianjurkan parkirnya jangan terlalu merapat dengan tembok pembatas tempat parkir.

## **6. Melewati Persimpangan**

Saat akan melewati suatu persimpangan, kurangi kecepatan dan perhatikan keadaan di sekitar Anda. Beri isyarat dengan klakson atau dengan isyarat lain seperti memfungsikan tuas lampu dim, terutama ketika mengemudi pada malam hari.

## **7. Membelokkan Mobil**

Gerakkan tuas lampu sign sesuai dengan arah belokan yang akan Anda tuju. Beri isyarat dengan cara membunyikan klakson atau menggerakkan tuas lampu dim. Kurangi kecepatan lalu gerakkan tuas lampu dim, kurangi kecepatan, lalu gerakkan kemudi atau stir sesuai dengan arah belokan yang akan Anda tuju secara perlahan, jangan sekaligus.



## TIPS CEPAT SEPUTAR MENGENDARAI MOBIL

**M**engendarai mobil tidak bisa sembarangan. Anda butuh kehati-hatian dan konsentrasi yang cukup tinggi karena kalau tidak, bisa-bisa nanti malah jadi celaka. Anda tentu tidak mau kalau hal itu sampai terjadi.

Berikut ini ada beberapa tips yang bisa Anda lakukan dalam merawat ataupun saat mengendarai mobil.

### 1. Tips Memeriksa Ban

Ban adalah salah satu bagian penting dari mobil. Tanpa ban tentu mobil itu tidak akan berjalan sesuai dengan fungsinya. Keadaan ban juga harus selalu diperiksa secara rutin, terutama sebelum dijalankan. Untuk melakukan perawatan terhadap ban mobil Anda, lakukan beberapa hal berikut:

- Jaga tekanan udara di dalam ban agar selalu sesuai dengan anjuran. Biasanya, setiap produsen mobil telah mencantumkan ukuran tekanan ban yang pas di bagian sisi belakang pintu, tiang pintu, pintu laci dashboard, di balik tutup tangki bahan bakar, atau di buku manual pengguna. Sedangkan angka yang tertera pada bagian dinding ban adalah besarnya tekanan maksimum untuk ban tersebut.
- Cek tekanan ban Anda secara rutin, paling tidak sebulan sekali.
- Alur kedalaman ban juga harus diperiksa, apakah masih cukup dalam atau tidak. Kalau alurnya ini cukup dalam, mobil akan terhindar dari slip atau tergelincir, meledak, dan juga melayang di atas air (aquaplaning).

## 2. Tips Cara Memegang Setir yang Benar

Secara teori, salah satu teknik dasar mengemudi adalah cara memegang setir yang benar. Tapi pada kenyataannya, tidak sedikit orang yang tidak bisa melakukannya dengan benar. Untuk memegang setir secara benar, berikut ada beberapa tipsnya:

- Posisi duduk diatur dan setir dipegang dengan tangan kanan atau tangan kiri dengan posisi jam 12.00 dan rentangkan tangan hingga lurus. Jika posisi ideal ini sudah tercapai, letakkan tangan pada posisi jam 09.00 dan 03.00 atau posisi jam 10.00 dan 02.00. Dengan posisi ini, Anda akan menjadi lebih sigap karena bisa mengetahui keadaan sekitar serta memperhitungkan segala kemungkinan yang bisa terjadi.
- Saat melalui belokan yang cukup sulit, jaga posisi tangan agar tidak menyilang. Sebelum memasuki belokan yang sulit, tempatkan tangan pada posisi jam 12.00. Kalau Anda akan belok ke kanan, tempatkan tangan kanan pada posisi jam 12.00 dan tangan kiri pada posisi jam 06.00. Kalau Anda akan belok ke kiri, lakukan sebaliknya. Tangan kiri ditempatkan pada posisi jam 12.00 sedangkan tangan kanan pada posisi jam 06.00.
- Usahakan agar tangan kanan tidak menyeberang ke kiri atau melewati posisi jam 12.00 dan sebaliknya. Gerakan tangan kanan diperbolehkan dari posisi jam 12.00 maju ke posisi jam 06.00, sedangkan tangan kiri dari posisi jam 12.00 mundur ke posisi jam 06.00.

## 3. Tips Mengendarai Mobil di Dalam Kota

Mengendarai mobil di dalam kota mungkin merupakan hal yang paling sering Anda lakukan, apalagi kalau Anda adalah pengemudi pemula. Keadaan kota yang lebih teratur akan membuat perjalanan Anda lebih lancar. Selain itu, rambu-rambu lalu lintas di dalam kota juga biasanya lebih jelas.



Hal yang harus Anda perhatikan saat mengendarai mobil di dalam kota adalah pastikan badan Anda berada dalam kondisi yang fit dan sehat. Jangan mengendarai mobil dalam keadaan mengantuk apalagi mabuk. Kalau Anda berhenti di lampu stopan (traffic light), pastikan posisi mobil berada pada jalur yang tepat. Misalnya kalau akan lurus, ambil jalur sebelah kiri dan kalau mau belok kanan, ambil jalur sebelah kanan. Kalau tidak, nanti malah akan menimbulkan kemacetan.

Waspadalah ketika mengemudi di dalam kota karena setiap kota atau daerah mempunyai keadaan lalu lintas yang berbeda, seperti, pejalan kaki, angkutan umum, sepeda motor, sampai kendaraan-kendaraan besar. Anda harus selalu memperhatikan keadaan yang terjadi di depan, samping, dan belakang mobil Anda.

## 4. Tips Mengendarai Mobil di Luar Kota

Mengendarai mobil di luar kota pada umumnya menimbulkan tantangan tersendiri karena kondisi jalan di luar kota biasanya berbeda-beda. Tak jarang Anda harus melewati pegunungan, jalanan yang berkelok-kelok, hutan, dan sebagainya.

Hampir sama dengan mengendarai mobil di dalam kota, kondisi mobil harus benar-benar prima dan siap pakai karena Anda harus menempuh perjalanan yang cukup jauh. Selain itu, kondisi Anda sebagai pengendaranya juga harus diperhatikan. Saat melakukan perjalanan di malam hari, efektifkan fungsi lampu karena ini pasti akan sangat dibutuhkan. Selain itu, konsentrasi yang penuh dan kewaspadaan juga harus selalu ditingkatkan.

## 5. Tips mengendarai mobil di jalan tol

Jalan tol digunakan sebagai jalur alternatif bebas hambatan yang menghubungkan satu wilayah dengan wilayah lain. Banyak orang yang memanfaatkan jalan tol ini karena bisa mencapai tempat lain dalam waktu yang lebih singkat dan nyaris tanpa macet. Tapi biasanya menjelang hari libur atau *weekend*, jalan tol juga menjadi cukup padat sehingga menimbulkan kemacetan di pintu tol.



Saat mengendarai mobil di jalan tol, usahakan jangan mendahului kendaraan lain melalui marka jalan atau mendahului dari sebelah kiri. Posisi mobil harus selalu berada di sebelah kiri jalan, kecuali saat mendahului kendaraan lain, baru boleh mengambil lajur kanan. Jangan lupa untuk memberi isyarat dengan membunyikan klakson dan menyalakan lampu dim. Setelah mengambil lajur kanan, tambah kecepatan mobil Anda dan jaga jarak dengan mobil yang ada di belakang setelah mobil itu berhasil disalip.

Sebelum tiba di pintu tol yang Anda tuju, persiapkan uang yang dibutuhkan untuk membayar tarif tol. Usahakan berupa uang pas agar tidak menyebabkan antrean di pintu tol. Jaga agar kartu masuk tol yang ada jangan sampai hilang karena kalau hilang, maka Anda akan dikenai denda yang cukup besar.

## 6. Tips mengendarai mobil di jalan berkelok

Jalanan berkelok biasanya banyak ditemui dalam perjalanan luar kota. Apalagi kalau jalan yang dilalui merupakan kawasan pegunungan, kelokan ini pasti akan selalu ada. Terkadang jumlah kelokannya tidak terlalu banyak tapi tikungannya cukup tajam.

Hal yang harus diperhatikan saat mengendarai mobil di jalanan yang berkelok adalah:

- Turunkan kecepatan mobil,
- Pegang setir dengan lebih kuat agar mobil lebih mudah dikendalikan,
- Di antara pedal gas, rem, kopling, dan transmisi dilakukan secara berirama (halus dan tepat),
- Konsentrasi harus tetap dijaga untuk mencegah adanya kecelakaan.

## 7. Tips Mengendarai Mobil Ketika Hujan

Hujan tentu akan membuat kondisi jalan menjadi basah. Untuk mengemudi di jalan basah tentu berbeda dengan mengemudi di jalan yang kering. Anda harus lebih berhati-hati dalam menghadapi kondisi jalan basah.

Saat mengemudi di jalan yang basah, ada beberapa tips yang bisa Anda ikuti, di antaranya adalah sebagai berikut:

- Periksa keadaan ban secara teratur agar kondisinya selalu prima dalam keadaan apapun. Selain itu, periksa pula lampu depan, lampu belakang, lampu rem, dan lampu sign (lampu tanda berbelok), apakah masih berfungsi dengan baik atau tidak.
- Saat hujan pertama kali turun, biasanya jalan menjadi sulit untuk dikuasai karena tanah dan minyak yang ada pada permukaan jalan sekarang bercampur dengan air dan mengakibatkan adanya lapisan yang sangat licin pada permukaan jalan. Makanya Anda harus selalu berhati-hati terutama selama setengah jam pertama setelah hujan turun.
- Ketika hujan, air hujan biasanya bercampur dengan oli yang tercecer di atas permukaan jalan sehingga permukaan jalan menjadi licin. Ini bisa membuat ban menjadi lebih mudah slip. Untuk menghindari slip, kurangi kecepatan mobil Anda karena dengan kecepatan yang rendah, alur ban yang bersentuhan dengan permukaan jalan menjadi lebih banyak dan daya cengkramnya jadi lebih baik.
- Kalau mobil Anda sudah mulai slip atau tergelincir, jangan menginjak rem sampai habis. Sebaiknya Anda menginjak rem dengan pasti sambil mengarahkan kemudi sesuai dengan arah slip mobil.
- Saat mengemudi pada kondisi jalan yang basah, Anda harus menggunakan cara yang lebih halus saat menggunakan kontrol-kontrol utama seperti kemudi, pedal gas, rem, dan kopling.
- Ketika Anda mengendarai mobil di saat hujan, fungsikan wiper sesuai dengan kekuatan curah hujannya. Kalau hujannya tidak terlalu deras atau hanya gerimis saja, pasang wiper dengan kecepatan rendah, tapi kalau hujannya cukup deras, pasang wiper dengan kecepatan tinggi.
- Waktu hujan, bukan tidak mungkin kalau alas kaki Anda juga ikut basah saat akan menaiki mobil. Ini bisa menyebabkan kaki terpelesat dari pedal. Untuk mengatasinya, sebelum mesin dihidupkan, gosokkan sol sepatu ke alas karet di dalam mobil sehingga air yang ada pada alas kaki bisa sedikit berkurang.
- Dalam kondisi basah, pengereman membutuhkan jarak tiga kali lebih panjang dibandingkan pada kondisi kering. Jadi, jaga jarak dengan mobil yang berada di depan Anda, paling tidak sejauh dua kali

panjang mobil di antara mobil Anda dan mobil yang ada di depan.

- Sebisa mungkin jangan terlalu banyak menggunakan rem. Kalau mau mengurangi kecepatan, lepaskan saja pedal gas secara perlahan.
- Nyalakan lampu depan walaupun hujan tidak terlalu deras. Lampu depan ini akan membantu Anda untuk melihat jalan dan juga membantu mobil lain untuk melihat mobil Anda. Kalau pada mobil Anda terdapat *daytime running lights*, nyalakan saja agar mobil yang berada di belakang bisa melihat mobil Anda dengan jelas.
- Kalau hujan turun di siang hari tapi suasana jalan menjadi agak gelap, Anda bisa menyalakan lampu kecil atau lampu senja. Kalau perlu, lampu besar juga bisa dinyalakan. Dan yang tidak boleh dilupakan adalah, harus tetap berkonsentrasi penuh dan kecepatan dikurangi.
- Kalau hujan yang turun terlampau deras, sebaiknya menepi saja. Intensitas air hujan yang terlalu banyak akan membebani wiper sehingga kaca depan akan selalu tertutup oleh air hujan. Ini tentu bisa membatasi jarak pandang sehingga sulit untuk melihat pembatas jalan ataupun kendaraan lain. Anda bisa berhenti di suatu tempat peristirahatan atau di tempat-tempat yang aman lainnya. Tapi kalau memang tempat ini tidak tersedia, menepilah sampai ke badan jalan yang benar-benar di pingir. Jangan lupa untuk menyalakan lampu depan dan lampu hazard agar pengemudi lain bisa melihat mobil Anda dan mereka tetap waspada dengan keadaan sekitar.

## 8. Tips Menghindari dan Mengatasi Mobil yang Melayang di Air (Aquaplaning)

*Aquaplaning* adalah suatu keadaan ketika air di depan ban mobil berkumpul dengan lebih cepat dan banyak dibandingkan dengan jumlah air yang dapat didorong oleh berat mobil Anda. Tekanan dari air ini kemudian menyebabkan mobil sedikit terangkat sehingga melayang di atas air yang ada di antara ban dan permukaan jalan. Akibatnya, mobil bisa kehilangan kontak dengan permukaan jalan dan akhirnya malah slip atau bahkan keluar dari jalan. Anda pasti tidak menginginkan keadaan ini.

Kalau hal ini terjadi, ada beberapa hal yang bisa Anda lakukan:

- Selalu periksa tekanan ban agar tetap stabil. Alur ban juga harus cukup dalam. Kalau perlu, ganti ban jika kondisinya memang sudah tidak layak pakai.
- Jika jalanan basah, kurangi kecepatan dan hindari genangan air karena siapa tahu genangan air itu menutupi lubang jalan yang cukup besar.
- Ketika mobil mulai terasa melayang di atas air, hindari memutar kemudi atau menginjak rem dengan mendadak karena bisa membuat mobil menjadi slip. Untuk mengurangi kecepatan, kurangi saja injakan pada pedal gas secara perlahan dan Anda bisa merasakan kembali pijakan ban pada permukaan jalan.
- Kalau mobil Anda dilengkapi dengan Anti-lock Breaking System (ABS), rem boleh diinjak secara normal karena transmisi pada sistem rem bisa melakukan pemompaan sendiri jika perlu.

## 9. Tips Mengendarai Mobil di Malam Hari

Mengemudi di malam hari sebenarnya cukup menyenangkan karena Anda tidak perlu berpanas-panas dan biasanya di malam hari kondisi jalan sudah tidak terlalu padat jadi perjalanan Anda menjadi lebih lancar. Hanya saja kewaspadaan Anda harus ditingkatkan karena suasana lebih gelap sehingga jarak pandang pun menjadi terbatas.

Ada beberapa hal yang perlu Anda perhatikan, misalnya:

- Hal yang harus dilakukan saat mengendarai mobil di malam hari pada dasarnya sama dengan mengendarai mobil di siang hari. Bedanya adalah cara menyalakan lampu dekat dan jauh secara tepat.
- Anda juga harus lebih hati-hati saat mengendarai mobil karena suasana malam yang gelap membuat keadaan sekeliling jadi tidak terlalu jelas terlihat.
- Nyalakan lampu depan dan lampu belakang mulai dari saat matahari terbenam.
- Kalau Anda mengemudi di belakang kendaraan lain atau berada pada jarak 200 meter dari kendaraan lain, dimkan lampu depan untuk menandai keberadaan Anda. Hidupkan pula lampu hazard dan kalau perlu, keluarlah dari jalan raya.

- Jangan berhenti setelah mencapai puncak bukit atau pada belokan karena itu bisa menghalangi laju kendaraan lain.
- Perhatikan reflektor (cermin) yang berada di sepanjang jalan dan juga rambu-rambu lalu lintas yang ada sehingga Anda bisa tetap berada di atas jalan.

## 10. Tips Parkir Mobil yang Aman

Memarkirkan mobil memang harus berhati-hati karena kalau sembarangan, bisa-bisa mobil kesayangan Anda malah digondol maling. Maling sekarang memang mempunyai segudang cara yang bisa dilakukan untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan. Jadi, sebisa mungkin Anda harus bisa mencegah hal itu. Salah satu caranya yaitu, dengan memilih tempat parkir mobil yang aman dan berada di bawah pengawasan petugas yang berwenang, seperti juru parkir. Selain itu, saat memarkirkan mobil juga harus tetap memperhatikan keadaan sekitar. Jangan sampai mobil Anda diparkirkan dengan posisi yang malah bisa menghalangi kendaraan lain yang akan lewat.

Hal yang harus dilakukan ketika akan memarkirkan mobil adalah memastikan keadaan di sekelilingnya cukup strategis dan aman untuk dijadikan tempat parkir. Fungsikan rem tangan untuk mencegah mobil maju atau mundur sendiri. Pasangkan pula kunci pengaman kemudi dan pastikan kaca-kaca serta pintu mobil sudah tertutup dan terkunci dengan baik untuk mencegah terjadinya pencurian. Periksa kembali kondisi bagian dalam mobil sebelum Anda keluar, lalu kunci pintu mobil dengan baik dan pastikan alarm bisa berfungsi dengan benar.





Kunci pengaman kemudi digunakan agar kemudi tidak dapat diputar

## 11. Tips Mengganti Roda Ban

Saat ban mobil Anda kempes, itu tentu bisa menghambat perjalanan. Belum lagi kalau Anda terburu-buru untuk menuju ke suatu tempat, ban mobil yang kempes bisa membuat Anda menjadi kesal.

Tak perlu panik. Anda bisa mengganti roda ban mobil Anda sendiri kalau memang peralatannya tersedia dan Anda menyediakan ban cadangan di dalam mobil. Selain karena bannya yang kempes, kondisi ban yang sudah aus juga membuat ban itu harus diganti untuk mencegah ban tiba-tiba pecah saat sedang melaju.

Hal yang harus dilakukan ketika mengganti roda ban adalah menyiapkan peralatannya terlebih dahulu, seperti dongkrak dan kunci-kunci. Beri tanda segitiga pengaman di belakang mobil.



Tanda segitiga pengaman digunakan untuk member tanda kepada pengemudi yang lain

Setelah itu, putar baut-baut yang ada pada roda sedikit demi sedikit. Kemudian, pasang dongkrak pada bagian bawah mobil. Pastikan letak dongkrak sudah baik dan bisa menopang beban mobil. Buka atau longgarkan baut pada roda lalu lepaskan rodanya. Pasang roda pengganti dan pasang kembali baut-bautnya dengan benar-benar kuat. Setelah itu, turunkan dongkraknya dan lepaskan.



Kunci roda digunakan untuk membuka baut-baut pada roda

## 12. Tips Menggunakan Spion

Seperti yang sudah kita ketahui, kaca spion berguna untuk mengetahui keadaan di sekitar mobil, baik di belakang, samping kiri, maupun kanan. Tanpa spion, mungkin Anda tidak akan bisa memarkirkan mobil dengan baik, atau membelokkan mobil dengan lancar, dan sebagainya.

Kaca spion harus selalu berada dalam keadaan yang bersih agar tidak menghalangi atau mengganggu pandangan. Pasangkan spion dalam posisi yang baik, tepat, dan akurat sesuai dengan fungsi dari spion tersebut. Misalnya, untuk spion kanan, arahkan ke sisi dan belakang sebelah kanan mobil dan begitu pula sebaliknya. Untuk spion dalam, arahkan ke bagian belakang mobil.

## 13. Tips Menjalankan Wiper

Fungsi utama dari wiper bisa dirasakan terutama di kala hujan. Wiper ini berguna untuk mengurangi air yang berada pada kaca bagian depan. Pada sebagian mobil, wiper juga terdapat pada kaca mobil bagian belakang. Selain itu, wiper juga bisa dipakai saat membersihkan kaca bagian depan. Yang harus Anda lakukan adalah membasahi kaca depan dengan air biasa atau air sabun baru kemudian disapu dengan wiper sampai bersih.

Fungsikan selector wiper sesuai dengan curah hujan yang turun pada saat itu. Kalau tidak terlalu deras, sebaiknya dipasang dengan kecepatan pelan, tapi kalau hujannya cukup deras, pasang saja dengan kecepatan maksimal.

## 14. Tips Membuat SIM

Membuat SIM memang gampang-gampang susah. Anda harus rela mengantre berjam-jam di kantor polisi hanya untuk membuat SIM. Belum lagi tes yang harus dilakukan, mulai dari tes tertulis sampai tes praktik. Kalau Anda tidak lulus pada salah satu tes, maka Anda harus mengulang tes itu kembali sampai akhirnya Anda benar-benar lulus dan bisa mendapatkan SIM sendiri.

Hal pertama yang harus Anda persiapkan saat akan membuat SIM tentu adalah surat-surat keterangan yang diperlukan seperti fotokopi KTP,

surat keterangan sehat dari dokter, dan yang pasti, memiliki kemampuan untuk mengendarai mobil.

Saat akan membuat SIM, sebaiknya luangkan waktu khusus karena proses pembuatannya itu cukup lama. Usahakan Anda sudah berada di kantor polisi sejak pagi dan hindari pembuatan SIM pada hari Jumat karena waktunya akan terpotong oleh shalat Jumat. Persiapkan juga fisik dan mental karena proses pembuatannya yang cukup lama.

## 15. Tips Menghemat BBM

Setiap kendaraan bermotor termasuk mobil tentu membutuhkan bahan bakar sebagai “makanan” agar bisa tetap berjalan. Meskipun harga bahan bakar sudah mengalami penurunan, tapi tetap saja harganya cukup tinggi sehingga Anda harus bisa menghemat BBM. Mobil yang boros bahan bakar tentu bisa merugikan dan lama-lama membuat Anda kesal juga. Pengeluaran bulanan bisa membengkak hanya untuk biaya bahan bakar.

Untuk menghemat penggunaan BBM, Anda harus memfungsikan pedal gas secara efektif. Jangan terlalu ditekan atau diinjak terlalu kencang lalu dilepas secara mendadak. Selain itu, gunakan AC sesuai dengan keperluan. Kalau keadaannya tidak terlalu panas, buka saja jendelanya sedikit, atau pasang AC dengan level minimal. Usahakan pula jangan terlalu sering mengoper atau memindahkan gigi kalau tidak terlalu diperlukan.

- Tidak perlu memanaskan mobil terlalu lama. Kadang Anda memanaskan mobil di pagi hari atau sebelum memulai rutinitas sambil melakukan aktivitas lain sehingga waktu memanaskan mobil menjadi lebih lama. Padahal, waktu efektif yang dibutuhkan untuk memanaskan mobil hanya sekitar 3 menit saja.
- Saat menambah kecepatan mobil, langsung pindahkan persneling ke posisi yang lebih tinggi setelah Anda sedikit menekan pedal gas. Ini bisa menghemat BBM 5-10%.
- Untuk menghemat penggunaan BBM, Anda harus memfungsikan pedal gas secara efektif. Jangan terlalu ditekan atau diinjak terlalu kencang lalu dilepas secara mendadak. Kalau pedal gas terpaksa ditekan cukup dalam, usahakan agar tidak melebihi 80%. Anda bisa memanfaatkan gaya dorong mobil untuk menambah kecepatan.

- Saat melaju kencang di jalan tol, gunakan posisi gigi yang paling tinggi agar putaran mesin tetap rendah dan BBM pun menjadi lebih hemat.
- Kecepatan yang paling efektif saat melaju di jalan yang sedang kosong atau di jalan tol adalah 70 km/jam. Kalau kecepatan mobil sudah lebih dari itu, maka putaran mesin akan menjadi lebih tinggi dan membutuhkan konsumsi BBM yang lebih banyak pula.
- Usahakan agar kecepatan mobil selalu konstan atau teratur. Jangan terlalu sering menginjak pedal gas dalam-dalam atau mengerem tiba-tiba.
- Untuk memperlambat atau menghentikan laju mobil, tidak perlu menekan pedal rem terlalu dalam. Anda bisa mengurangi kecepatan dengan mengangkat pedal gas secara perlahan sehingga putaran mesin akan berkurang.
- Gunakan AC sesuai dengan keperluan. Kalau keadaannya tidak terlalu panas, buka saja jendelanya sedikit, atau pasang AC dengan level minimal.
- Usahakan pula jangan terlalu sering mengoper atau memindahkan gigi kalau tidak terlalu diperlukan.

## 16. Tips Mengemudi Saat Banjir

Tak ada seorang pun yang menginginkan keadaan banjir. Di saat banjir, laju mobil pun akan menjadi terhambat. Kalau ketinggian banjir masih cukup rendah mungkin tidak akan terlalu menimbulkan masalah. Tapi kalau banjir sudah cukup tinggi kalau Anda kurang hati-hati saat menjalankan mobil tentu malah bisa mengundang bahaya.

Ada beberapa tips yang bisa dilakukan ketika mengemudi di saat banjir, di antaranya adalah:

- Ketika sudah memasuki musim hujan, rajin-rajinlah memeriksa keadaan ban, wiper, knalpot mesin, dan berbagai komponen yang sangat peka terhadap air seperti aki, busi, dan alternator. Kalau kondisi komponen-komponen ini selalu terjaga, maka keadaan banjir pun akan lebih mudah terlewati.
- Perhatikan ketinggian air karena berpengaruh terhadap teknik untuk mengendalikan mobil. Kalau ketinggian air mencapai seperempat

dari ketinggian roda, Anda bisa mengemudi dengan gigi pada posisi 3 dan kopling dilepas. Jaga kecepatan mobil agar tetap stabil dan hindari mengerem secara mendadak.

- Kalau ketinggian air sudah mencapai setengah dari tinggi roda, kemudikan mobil dengan posisi gigi 2 dan kopling diinjak sampai setengah kedalamannya. Ingat, kopling diinjak di sini maksudnya jangan diinjak terus, tapi tetap harus “dimainkan” dengan cara diinjak, lalu dilepas sedikit, diinjak lagi, dan begitu seterusnya. Ini dilakukan agar kopling tidak menjadi panas dan mengembang. Kecepatan harus tetap dijaga agar tetap stabil, tidak harus selalu dengan kecepatan tinggi tapi sesuaikan saja dengan keadaan sekitar.
- Kalau ketinggian air sudah lebih dari setengah tinggi roda, mudilah dengan gigi pada posisi 1 dan injak kopling sampai setengah kedalaman. Konsentrasi pun harus tetap terjaga dan jangan sampai stres karena hanya akan memperburuk keadaan.

## 17. Tips Mencegah Rasa Kantuk Saat Mengemudi

Ketika rasa lelah dan kantuk menyerang kita saat mengemudi, tentu hal ini bisa membahayakan keselamatan kita sebagai pengemudi dan juga penumpang yang ada di mobil kita. Saat mengantuk, ada kemungkinan kita berada di luar batas kesadaran sesaat (blank spot) sehingga laju mobil pun menjadi tidak terkendali. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya kecelakaan di jalan dan tidak jarang menimbulkan korban jiwa.

Kalau Anda sudah merasa mengantuk, sebaiknya jangan memaksakan diri untuk terus mengemudi. Berikut ini ada beberapa hal yang bisa dilakukan saat Anda merasa mengantuk ketika mengemudi:

- Saat Anda sudah merasa mengantuk, carilah tempat yang aman dan nyaman untuk beristirahat sehingga Anda bisa tidur sejenak dan merasa segar kembali. Kalau ada supir cadangan, Anda bisa bergantian dengannya sehingga mobil tetap bisa jalan dan Anda bisa beristirahat.
- Mencuci muka atau menggelitiki hidung dengan bulu ayam agar bersin hanya akan mencegah kantuk sesaat. Setelah itu, Anda akan merasa mengantuk kembali dan malah akan semakin terasa. Jadi, sebaiknya beristirahat saja untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

- Menyetel musik favorit atau memakan camilan segar seperti buah-buahan mungkin bisa membuat Anda menjadi fresh kembali.
- Lakukan peregangan otot agar tubuh menjadi lebih relaks. Selain itu, pijatlah bagian punggung dan leher untuk mengurangi rasa pegal.

## DAFTAR PUSTAKA

<http://bataviase.wordpress.com>

<http://id.shvoong.com>

<http://www.goodyear-indonesia.com>

<http://www.kabarinews.com>

<http://www.my-indonesia.info>

## LAMPIRAN

### Persyaratan dan Tata Cara Membuat SIM

Perihal pembuatan SIM ini bagi kebanyakan orang akan langsung berasumsi bahwa pasti akan sangat rumit, berbelit-belit, dan penuh dengan manipulatif. Mungkin pula terbayang dalam benak Anda tentang banyaknya calo yang berseliweran di kantor Polres tempat pembuatan SIM. Namun, Anda jangan terlalu khawatir, karena seiring dengan reformasi birokrasi kepolisian, maka tetap bisa dengan mudah untuk membuat SIM yang “sah” berdasarkan peraturan perundangan. Apalagi sekarang di beberapa Kepolisian Daerah sudah menerapkan ujian teori dengan sistem komputerisasi, seperti di Polda Metro Jaya dan Polda DI Yogyakarta. Walaupun demikian, tentu masih ada beberapa kekurangan dari aturan pembuatan SIM ini ketika dijabarkan di lapangan.

#### 1. Syarat-syarat dan Prosedur Permohonan SIM

Berdasarkan pasal 217 PP No. 44 tahun 1993, persyaratan yang ditentukan secara umum adalah sama bagi tiap-tiap permohonan pembuatan SIM baru, baik untuk SIM A, SIM B I, SIM B II, SIM C, maupun SIM D. Hanya ada beberapa syarat khusus bagi golongan SIM tertentu. Persyaratan-persyaratan tersebut adalah:

1. Mengajukan permohonan tertulis;
2. Dapat menulis dan membaca huruf latin;
3. Memiliki pengetahuan yang cukup mengenai peraturan lalu lintas jalan dan teknik dasar kendaraan bermotor;



4. Memenuhi ketentuan tentang batas usia:
  - a) 16 (enam belas) tahun untuk Surat Izin Mengemudi golongan C dan D;
  - b) 17 (tujuh belas) tahun untuk Surat Izin Mengemudi golongan A;
  - c) 20 (dua puluh) tahun untuk Surat Izin Mengemudi golongan B I dan B II;
5. Memiliki keterampilan mengemudikan kendaraan bermotor;
6. Sehat jasmani dan rohani;
7. Lulus ujian teori dan praktik;
8. Telah memiliki Surat Izin Mengemudi sekurang-kurangnya 12 bulan golongan A bagi pemohon golongan B I, dan sekurang-kurangnya 12 bulan golongan B I bagi pemohon golongan B II.

Adapun bagi seorang pengendara kendaraan umum, maka untuk mendapatkan SIM golongan A umum, B I umum, dan B II umum, harus dipenuhi persyaratan tambahan sebagai berikut:

- a. Memiliki Surat Izin Mengemudi:
  - 1) Golongan A untuk memperoleh golongan A umum;
  - 2) Golongan A umum atau B I untuk memperoleh golongan B I umum;
  - 3) Golongan B I umum atau B II untuk memperoleh golongan B II umum;
- b. Mempunyai pengalaman mengemudikan kendaraan bermotor sesuai dengan golongan Surat Izin Mengemudi yang dimiliki sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan;
- c. Memiliki pengetahuan mengenai:
  - 1) Pelayanan angkutan umum;
  - 2) Jaringan jalan dan kelas jalan;
  - 3) Pengujian kendaraan bermotor;
  - 4) Tata cara mengangkut orang dan barang.

Permohonan Surat Izin Mengemudi (SIM) diajukan kepada pelaksana penerbitan SIM yakni Satuan Lalu Lintas Polres di masing-masing kota dengan menggunakan formulir yang sekurang-kurangnya berisi:

- a. Nama dan alamat;
- b. Jenis kelamin;

- c. Bangsa;
- d. Agama;
- e. Tempat dan tanggal lahir;
- f. Pekerjaan;
- g. Keterangan mengenai golongan Surat Izin Mengemudi yang diminta;
- h. Keterangan mengenai jenis umum dan tidak umum Surat Izin Mengemudi yang diminta.

Sebagai lampiran yang tak terpisah dari formulir permohonan SIM, juga harus turut pula dilampirkan:

- a. Salinan fotokopi tanda jati diri yang sekurang-kurangnya memuat nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, pekerjaan, tempat tinggal tetap atau sementara (fotokopi KTP);
- b. Surat keterangan dokter yang menyatakan pemohon dalam keadaan sehat jasmani dan rohani;  
(sebagai catatan: biasanya untuk surat keterangan dokter (*keur*) sudah ada tempat pemeriksaan dokter yang berada di dalam Polres itu juga, jadi tidak perlu harus ke rumah sakit atau puskesmas)
- c. Keterangan mengenai golongan darah; (namun biasanya tidak dimintakan)
- d. Pas foto terbaru dari pemohon;
- e. Salinan SIM yang sesuai dengan golongan SIM umum yang diminta bagi pemohon SIM umum;
- f. Salinan SIM golongan A bagi pemohon golongan B I dan golongan B I bagi pemohon golongan B II.

Adapun tata cara permohonan SIM internasional berdasarkan pasal 231 PP No. 44 tahun 1993 adalah:

- a. Salinan Surat Izin Mengemudi yang dimiliki;
- b. KTP;
- c. Paspor;
- d. Foto hitam putih ukuran 4 x 6 = 5 lembar (untuk pria berdasi);
- e. Mengajukan permohonan ke IMI.

## 2. Biaya Penerbitan SIM

Biaya penerbitan SIM berdasarkan PP No. 31 tahun 2004 tentang Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kepolisian Negara Republik Indonesia. Biaya administrasi SIM adalah:

- 1) Pembuatan SIM baru : Rp. 75.000,- / lembar
- 2) Perpanjangan : Rp. 60.000,- / lembar

Biaya diatas belum termasuk untuk biaya tes kesehatan dan permohonan asuransi yang memang terlepas dari tugas dan kewenangan polisi. Sebagai tambahan, sebenarnya untuk lembar formulir permohonan tidak dikenakan biaya apa pun juga. Perusahaan asuransi yang ada adalah Asuransi Jasa Raharja, sehingga segala bentuk asuransi lainnya apabila ada di lokasi pelayanan penerbitan SIM merupakan suatu penawaran dan bukan persyaratan atau kewajiban bagi pemohon. Adapun dompet SIM dan buku panduan mengemudi atau pengetahuan berlalu lintas juga merupakan penawaran dari pihak lain dan bukan dari petugas Polri/Samsat, sehingga tidak ada kewajiban bagi masyarakat untuk membelinya.

## 3. Ujian Permohonan SIM

Adapun ketentuan ujian sebagai persyaratan pembuatan SIM ada 2 (dua) jenis yakni:

1. Ujian Teori
2. Ujian Praktik Keterampilan Mengemudi

### a. Ujian Teori

Ujian teori ini disesuaikan dengan jenis golongan SIM yang dimohonkan untuk dibuat. Oleh karena itu, setiap jenis SIM memiliki jenis soal yang berbeda-beda, namun dengan tipe soal yang sama yakni *multiple choice* (soal pilihan). Bagi ujian SIM A, SIM B I dan SIM B II, SIM C, serta SIM D secara umum soalnya merupakan ujian pengetahuan teori yang terdiri dari:

- a. Peraturan lalu lintas;
- b. Teknik dasar kendaraan bermotor;
- c. Cara mengemudikan kendaraan yang baik di jalan.

Namun ujian teori untuk permohonan mendapatkan SIM umum, permohonan diharuskan mengikuti ujian teori yang meliputi pengetahuan mengenai:

- a. Pelayanan angkutan umum;
- b. Jaringan jalan dan kelas jalan;
- c. Pengujian kendaraan bermotor;
- d. Tata cara mengangkut orang dan barang;
- e. Tempat-tempat penting di wilayah domisili.

Dalam ujian ini Anda diminta mengerjakan soal sesuai waktu yang ditentukan dalam ujian, dengan lembar jawaban tersendiri, bisa dengan bolpoin atau pensil 2B. Sehubungan dengan reformasi pelayanan kepada masyarakat, maka sekarang di beberapa daerah sudah mulai menggunakan mekanisme pengerjaan soal ujian SIM dengan sistem komputerisasi, dengan materi soal-soal yang sama seperti sistem manual.

Sebenarnya secara ringkas tema soal yang diajukan dalam setiap ujian SIM untuk golongan apa pun sama, yakni memuat hal-hal sebagai berikut:

- a) Ketentuan umum tentang lalu lintas.
- b) Pengertian dasar tentang SIM, STNK, dan surat-surat kendaraan lainnya.
- c) Peraturan lalu lintas, biasanya meliputi:
  - Penggunaan jalan
  - Kecepatan dan jarak antara kendaraan
  - Mendahului dan didahului
  - Memberikan kesempatan berjalan terlebih dahulu
  - Merubah arah (membelok)
  - Berhenti dan parkir
  - Kewajiban setelah terjadi kecelakaan
  - Penggunaan lampu kendaraan
  - Ukuran dan muatan kendaraan
  - Kelengkapan kendaraan
  - Pengangkutan penumpang dan barang
  - Isyarat-isyarat oleh petugas polri dan lampu pengatur lalu lintas
- d) Rambu-rambu, meliputi:
  - Yang memberi petunjuk
  - Peringatan suatu bahaya
  - Yang mengatur prioritas di persimpangan

- Larangan dan perintah
- Marka garis jalan

- e) Teknik mengemudi.
- f) Perilaku dan keselamatan umum dalam berlalu lintas, termasuk pengaruh alkohol, narkotik, dan obat-obatan bagi pengemudi.

Sebagai latihan (simulasi), dalam buku ini juga dilampirkan soal-soal ujian tertulis yang kami kutipkan dari situs Polri dan *Indonesia Police Watch* serta buku soal SIM dari Polda Metro Jaya. Sehingga tingkat akurasi atau kemiripan dengan soal ujian teori SIM cukup tinggi.

## **b. Ujian Praktik Keterampilan Mengemudi**

Ujian praktik mengemudi ini, secara umum meliputi:

- a. Praktik keterampilan mengemudikan kendaraan bermotor;
- b. Praktik berlalu lintas di jalan.

Namun dalam permohonan untuk mendapatkan Surat Izin Mengemudi umum, pemohon diharuskan mengikuti ujian praktik tambahan meliputi praktik:

- a. Menaikkan dan menurunkan penumpang dan barang, baik di terminal maupun di tempat-tempat tertentu lainnya;
- b. Tata cara mengangkut orang dan barang;
- c. Mengisi surat muatan;
- d. Etika pengemudi kendaraan umum.

Secara konkret, ujian keterampilan mengemudi, contohnya ujian SIM C meliputi mengendarai motor berputar searah angka 8, dan ujian meliuk-liuk di antara kayu penghalang yang berjejer. Ujian model ini memang terkesan absurd layaknya ujian calon pemain akrobat atau pembalap. Namun, seperti yang dianekdotkan banyak orang bahwa polisinya sendiri belum tentu bisa, dan terbukti benar seperti saat penulis ujian praktik ternyata polisinya sendiri juga ada yang tidak bisa. Penulis sendiri dengan upaya keras akhirnya bisa lulus, begitupun dengan Anda, semoga juga bisa lulus.

Berdasarkan peraturan maka hasil ujian harus diumumkan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sejak ujian dilakukan. Namun, biasanya juga bisa langsung diketahui lulus tidaknya ujian SIM begitu selesai ujian teori dan praktik keterampilan mengemudi. Apalagi bila menggunakan sistem komputerisasi seperti di beberapa daerah semisal di Polda Metro Jaya.

Adapun bagi pemohon SIM yang tidak lulus ujian dapat mengikuti ujian ulang dalam tenggang waktu selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja sejak dinyatakan tidak lulus, tanpa perlu mengajukan permohonan baru. Namun, kalau memang setelah diulang sekali ternyata belum juga lulus maka tetap dapat melakukan ujian ulang lagi setelah 60 (enam puluh) hari kerja sejak dinyatakan tidak lulus, dan juga tanpa mengajukan permohonan baru. Namun, seandainya belum juga lulus maka tindakan selanjutnya tidak diatur dalam perundangan, sehingga diserahkan kepada kebijaksanaan penguji.

Berdasarkan ketentuan pasal 223 PP No. 44 tahun 1993, maka bagi pemohon SIM yang lulus ujian harus diberi SIM sesuai golongan yang dimohon, selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sejak yang bersangkutan dinyatakan lulus. Surat Izin Mengemudi diberikan setelah ditandatangani dan dibubuhi cap jempol kanan atau jari lainnya dari pemohon.

## SEKILAS PENULIS

Penulis yang bernama lengkap M. Dadi Takdir ini dulu pernah memiliki profesi sebagai seorang supir taksi. Setelah berhenti menjadi supir taksi, kecintaannya terhadap dunia mengemudi membuat penulis berganti profesi menjadi seorang guru privat mengemudi. Kini penulis tinggal di kota kembang Bandung bersama keluarganya.